

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL
MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
ANGKATAN 2018 TERHADAP MINAT BERINVESTASI
SAHAM SYARI'AH
(Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

MAYZI FEBRIAN
NIM: 18631088

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2022**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Di-
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa, skripsi saudara **Mayzi Febrian** dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

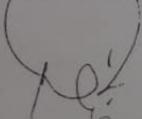
Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, September 2022

Mengetahui,

Pembimbing I



Noprizal, M.Ag
NIP. 197711052009011007

Pembimbing II



Fitmawati, ME
NIP. 2024038902

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayzi Febrian
NIM : 18631088
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)”** belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, September 2022
Peneliti



MAYZI FEBRIAN

NIM. 18631088



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Korak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21799 Faks 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas syariah@ekonomiinstansi@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 011 /In.34/FS/PP.00.902/2023

Nama : Mayzi Febrin
NIM : 18631088
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2023
Pukul : 09.30– 11.00 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Mabrur Syah, S.Pd.I., S.T.P.I., M.H.I
NIP. 19800818 200212 1 003

Sekretaris,

Laras Shesa, M.H
NIP. 19920413 201801 2 003

Penguji I,

Dr. Muhammad Istia, S.E., M.Pd., M.M
NIP. 19750219 200604 1 008

Penguji II,

Citra Puspa Permata, SE., M.Ak
NIP. 19930710 202012 2 004

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Yusefri, M.Ag

NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syari’ah”**, yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga serta seluruh pengikutnya. Selesaiannya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Oloan Muda Hasim H, Lc., M.A selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Bapak Mabrursyah, S.Pd.I, S.IPI, M.H.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
5. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
6. Bapak Noprizal, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan serta saran-saran dalam penelitian ini sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ibu Fitmawati, M.E selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan serta saran-saran dalam penelitian ini sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan selama peneliti menempuh pendidikan di IAIN Curup.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Curup.
10. Kedua orang tua serta seluruh keluarga besar peneliti tanpa terkecuali, seluruh sahabat peneliti dan teman-temanku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi baik itu materi dan non materi sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik, saran, masukan dan arahan dari pembaca yang sifatnya membangun guna perbaikan kedepan agar bisa lebih baik.
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Curup, September 2022


MAXZI FEBRIAN
NIM. 18631088

MOTTO

“Jika salah diperbaiki, jika gagal coba
lagi tapi jika kamu menyerah, semuanya
selesai”

&

*“If you can't be a good person, then don't be a bad
person”*

- Syekh Ali Jaber

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Puji Syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya Allah, serta kesuksesan yang ku raih ini hanyalah semata-mata kehendak-Mu dan terima kasih yang tulus kepada orang-orang yang telah membantuku maka dengan kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu ku cintai yang telah membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. ALLAH SWT yang selalu memberiku kelancaran dalam setiap usaha dan yang selalu memberiku kesehatan serta kekuatan, tempat mengadu dan mengeluh segala isi hati dan yang selalu memberi Rahmat-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan sangat aku banggakan yaitu ayahandaku Tamlehan dan ibundaku Susilawati yang selalu memberikan do'a yang tulus dan ikhlas serta kasih sayang yang tak terhingga, yang tak kenal lelah memberikan motivasi, semangat, arahan, bimbingan baik secara material dan spiritual, yang selalu berjuang serta bekerja keras hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
3. Untuk adik yang aku sayangi dan banggakan yaitu Meka Novalia yang selalu memberikan energi semangat, menjadi teman sejarah untuk menggapai kesuksesan bersama membahagiakan kedua orang tua, serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan bantuan dan doa kepada penulis ketika menemukan kendala dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada seluruh dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yang selalu penulis harapkan keridhoan mereka atas ilmu dan pengalaman yang telah mereka berikan. Terkhusus kepada dosen pembimbing akademik bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, dosen pembimbing skripsi bapak Noprizal M.Ag dan ibu Fitmawati, M.E yang telah dengan sabar memberikan arahan dan masukan selama masa perkuliahan hingga kepada proses pembuatan skripsi.
5. Kepada sahabat dan orang tersayang yaitu Misdayani, Nandiyah Yulianti, Nadia Nopri, Zeni Octaviani, Tri Martin, Yosa Anggraini dan teman seperjuangan

Perbankan Syariah angkatan 2018, ialah orang-orang terbaik yang tuhan kirim untuk bersama saya dalam berjuang dan memahami kehidupan sesungguhnya.

6. Kepada segenap pengurus GIS IAIN Curup yang telah membantu dalam proses pencarian data.
7. Kepada almamater ku IAIN Curup, sebagai tempat penulis untuk belajar dan berproses menjadi lebih baik. Khususnya kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah tempat penulis menuntut ilmu.

ABSTRAK

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2018 TERHADAP MINAT BERINVESTASI SAHAM SYARI'AH (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)

Oleh: Mayzi Febrian

Meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi diperlukan langkah-langkah awal yang mendorong munculnya minat tersebut. Salah satu faktor penentunya adalah tingkat efikasi diri dan dukungan sosial yang didapatkan. Tingkat efikasi diri yang lebih tinggi dikaitkan dengan tingkat minat investasi yang lebih tinggi pula, keyakinan investor yang masih lemah akan menyebabkan investor bimbang dalam membuat rencana investasi. Faktor lain yang menentukan keputusan berinvestasi yaitu dukungan sosial yang di dapatkan dari lingkungan kampus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikansi efikasi diri dan dukungan sosial mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 terhadap minat berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.

Skripsi ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang termasuk di dalam teknik *Probability Sampling* dengan menyebarkan kuisioner kepada 44 responden dan setiap item pertanyaan diukur dengan lima *skala likert*. Jenis data adalah data primer dengan teknik analisis dengan regresi linier berganda.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan bahwa variabel X1 dengan nilai sig.0.000 ($sig < 0.05$). Artinya secara parsial Efikasi Diri berpengaruh nyata terhadap Minat Berinvestasi. Untuk variabel X2 dengan nilai sig.0.000 ($sig < 0.05$). Artinya secara parsial Dukungan Sosial berpengaruh nyata terhadap Minat Berinvestasi. Berdasarkan nilai signifikan 0.000 ($sig \leq 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah pada GIS IAIN Curup.

Kata Kunci: *Efikasi Diri, Dukungan Sosial, Minat Berinvestasi, Saham Syariah.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGANTAR	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah dan Hipotesis	10
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Literatur	14
F. Variabel Penelitian	17
G. Definisi Operasional	18
H. Metode Penelitian	22
BAB II TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	36
A. Landasan Teori	36
1. Teori Pengaruh	36
2. Teori Efikasi Diri	37
3. Teori Dukungan Sosial	51
4. Teori Mahasiswa	55
5. Teori Minat Berinvestasi	58
6. Teori Saham Syariah	62
B. Kerangka Berpikir	68
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	70
A. Sejarah Berdirinya GIS IAIN Curup	70
B. Gambaran Umum GIS IAIN Curup	73
C. Kegiatan-Kegiatan yang Diselenggarakan GIS IAIN Curup	75
D. Visi dan Misi GIS IAIN Curup	76

E. Tujuan GIS IAIN Curup	76
F. Struktur Organisasi GIS IAIN Curup.....	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	79
A. Hasil Penelitian	79
1. Karakteristik Responden	79
2. Profil Responden	79
3. Uji Instrumen	85
4. Uji Asumsi Klasik	90
5. Uji Regresi Linier Berganda	94
6. Pengujian Hipotesis	96
7. Analisis Sttistik Deskriptif	104
B. Pembahasan	106
1. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berinvestasi Saham	106
2. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah	107
3. Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Saham.....	108
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar modal dalam sebuah Negara merupakan salah satu faktor signifikan dalam menentukan arah pembangunan ekonomi. Secara historisnya, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka, pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman *colonial* Belanda tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC. Sehingga sampai tahun 1970 sejumlah besar masyarakat muslim tidak dapat terlibat dalam investasi di pasar modal. Hal ini disebabkan karena larangan Islam pada aktivitas-aktivitas bisnis tertentu. Untuk memenuhi kepentingan permodalan yang ingin mendasarkan investasinya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah, maka sejumlah bursa efek dunia telah disusun indeks yang secara khusus terdiri dari komponen-komponen saham yang tergolong kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.¹

Di Indonesia yang berperan sebagai pasar modal adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar regular bursa efek, pada tanggal 12 Mei 2011 BEI menerbitkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indikator dari

¹ Lisnaini, "Pengaruh Financial Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup". (Curup: Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Curup), h. 1.

kinerja pasar saham syariah Indonesia, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dimaksudkan menjadi acuan bagi investor untuk berinvestasi di saham. Adanya ISSI ini dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja seluruh saham syariah yang tercatat di BEI.

Investasi merupakan penempatan sejumlah kekayaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dalam bentuk surat berharga (sekuritas) biasanya dapat dilakukan melalui pasar modal. Investasi secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan harta, selain itu investasi juga merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi diawali dengan mengorbankan kegiatan konsumsi saat ini untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang.² Adapun investasi syariah adalah investasi yang dilakukan berdasarkan syariat islam dimana sektor pasar modal yang dituju bermain di produk halal, dana investor tidak ditempatkan di perusahaan yang menjual makanan non halal, minuman keras, rokok dan sejenisnya.³

Ada pun ayat yang menganjurkan kita sebagai umat islam untuk berinvestasi adalah (Q.S Al-Hasyr 18)

² Lismi Arti, *Analisis Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tentang Istilah-Istilah Dalam Investasi Saham Syariah*. (Bengkulu: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2019), h. 3.

³ Abdi Kurnia Andika, “*Pengaruh Pemahaman Tabungan Saham Profit (Taspro) Terhadap Minat Bertransaksi Saha Syariah Pada Akun Profit Phintraco Sekuritas di Galeri Investasi Syariah-BEI Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.*” (Fak: Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019) h. 2-3.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa ayat itu mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat karena dalam islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan investasi ini.⁴

Dalam Islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Dalam Al-qur’an dengan tegas melarang aktivitas penimbunan terhadap harta yang dimiliki (Q. S At-taubah:33). Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut maka diciptakannya sarana untuk berinvestasi. Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya di pasar modal. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah. Penggunaan prinsip syariah dalam pasar modal syariah merupakan salah satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan

⁴ Inas Purwo, “Investasi dalam Islam.” Vol. 1, No. 2 (2014), h. 251.

memberi suatu solusi bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba dan ketidakadilan.⁵

Investasi di pasar modal pasti memiliki risiko atau ketidakpastian yang dapat terjadi kapan pun, risiko tersebut antara lain: risiko kerugian dana yang disetorkan (*capital loss*) karena gejolak dan fluktuasi harga saham, risiko keamanan transaksi jual beli, risiko investasi pada emiten abal-abal, dan lain-lain. Ternyata setiap orang berbeda-beda dalam tingkat toleransi risiko yang dapat diterima. Investasi apa yang dipilih dan besarnya dana yang diinvestasikan sangat dipengaruhi oleh toleransi investor terhadap risiko (*risk tolerance*). Keberhasilan dan kegagalan dalam berinvestasi tidak selalu disebabkan oleh faktor intelegensi investor, tetapi juga faktor kecerdasan emosional. Salah satunya efikasi diri, yakni keyakinan seseorang mengenai peluangnya untuk berhasil mencapai tugas tertentu. Keyakinan investor yang masih lemah akan menyebabkan investor bimbang dalam membuat rencana investasi. Penelitian Akhtar dan Das menyatakan bahwa tingkat efikasi diri yang lebih tinggi dikaitkan dengan tingkat minat investasi yang lebih tinggi pula, selain itu lebih lanjut dikemukakan juga bahwa efikasi diri sebagai variable moderasi memperkuat hubungan positif antara *risk-taking propensity* (kecenderungan mengambil resiko) dengan minat berinvestasi.⁶ Efikasi diri disebut juga keyakinan diri seseorang. seseorang yang memiliki efikasi diri

⁵ Hadi Peristiwa, "Analisis Minat Investor di Kota Serang terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah," *istishlah :Jurnal Keuangan Ekonomi dan Bisnis Islam* 7 (Januari-Juni 2016), h. 37.

⁶ Frans dan Sarwo Edy Handoyo, "Pengaruh Ekspektasi Pengembalian, Toleransi Risiko, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Saham." (Fak: Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta), h. 24.

yang tinggi menganggap gagalnya investasi tersebut sebagai dampak atas usaha yang kurang, sehingga mereka akan terus berusaha, pantang menyerah.⁷

Selain Efikasi diri, faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi minat berinvestasi saham adalah dukungan sosial. Dukungan sosial termasuk sebagai faktor lingkungan. Dukungan sosial merupakan hadirnya orang-orang tertentu yang secara pribadi memberikan nasehat, motivasi, arahan dan menunjukkan jalan keluar ketika seorang investor mengalami masalah dalam berinvestasi saham dan pada saat mengalami kendala dalam melakukan kegiatan secara terarah guna mencapai tujuan. Dukungan sosial sangatlah penting untuk dipahami karena dukungan sosial menjadi sangat berharga ketika seorang investor mengalami suatu masalah oleh karena itu investor yang bersangkutan membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu dalam mengatasi permasalahannya tersebut. Dukungan sosial yang diberikan juga dapat membuat seorang investor lebih berani dan yakin untuk melakukan investasi karena mereka merasa kalau mereka dapat dipercaya atas kemampuan yang mereka miliki.⁸ Dalam penelitian ini lebih menekankan pada dukungan sosial yang bersumber dari lingkungan kampus yaitu dosen, teman seangkatan, kakak tingkat dan dukungan dari pihak GIS, khususnya lingkungan kampus program studi perbankan syariah IAIN Curup.

⁷ Iqsy Hermudiati “*pengaruh efikasi diri, persepsi dan dan dukungan keluarga terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa SI*” (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta 2021), h. 11.

⁸ Nobelina Adicondre dan Alfi Purnamasari, “*Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning pada Siswa Kelas VIII.*” (Fak: Psikologi Universitas Ahmad Dahlan) , h. 22.

Menurut Supramono Saham dalam pengertian umum dan sederhananya adalah surat berharga yang dapat dibeli dan dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat tersebut diperjualbelikan. Sedangkan menurut Situmorang saham adalah surat berharga (efek) yang berbentuk sertifikat guna menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, semakin banyak saham yang dimiliki oleh seseorang disuatu perusahaan, berarti jumlah uang yang diberikan ke perusahaan itu juga semakin besar demikian juga penguasaan orang tersebut dalam perusahaan tersebut semakin tinggi.⁹ Sedangkan saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Saham berbasis syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang jenis usaha, produk, barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁰

Untuk mendorong minat masyarakat khususnya mahasiswa dan dunia akademisi berinvestasi saham di pasar modal pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku penyelenggara Bursa saham di Indonesia telah melakukan trobosan yaitu dengan membuka galeri investasi di beberapa perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Salah satu universitas islam di provinsi Bengkulu tepatnya di kota Curup kabupaten rejang lebong yaitu Institut Agama Islam

⁹ Muhammad Syaifullah, "Manajemen Strategi Galeri Investasi Saham Syariah dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah". Vol. 3, No. 2 (2019), h. 117.

¹⁰ Purboyo, Zulfikar, and Wicaksono, "Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Ivestasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin)." Vol. 7, no 2 (2019). h. 137.

Negeri (IAIN) selaku perguruan tinggi yang bercirikan islam mempunyai peran dan tanggung jawab untuk memajukan ekonomi islam atau lebih dikenal dengan ekonomi syariah, apalagi di universitas IAIN Curup telah mempunyai galeri investasi syariah sehingga edukasi tentang saham syariah seharusnya dapat lebih dimaksimalkan guna meningkatkan minat berinvestasi saham syariah dikalangan mahasiswa.¹¹

Bukanya Galeri Investasi Syariah di IAIN Curup merupakan kerja sama IAIN Curup dengan Bursa Efek Indonesia, PT. Phintraco Sekuritas (Bekerjasama dengan kurang lebih 70 universitas yang ada di Indonesia), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan BEI. GIS IAIN Curup merupakan galeri ke 74 yang bekerja sama dengan PT. Phintraco Sekuritas serta galeri ke 331 seindonesia dan galeri ke 5 di provinsi bengkulu pada tahun 2018. Dengan adanya galeri investasi syariah ini di harapkan menjadi sarana bagi mahasiswa IAIN Curup khusus nya Prodi Perbankan dan Ekonomi Syariah untuk terjun langsung ke dunia investasi pasar modal dan untuk mempraktekkan langsung teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan.¹²

¹¹ Purboyo, Zulfikar, and Wicaksono, "Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Ivestasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin)." Vol. 7, no 2 (2019), h. 139.

¹² Lisnaini, "Pengaruh Financial Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup." (Curup: Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Curup), h. 4.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018

No.	Kelas	Jumlah
1.	PS 8A	26
2.	PS 8B	27
3.	PS 8C	36
4.	PS 8D	27
5	PS 8E	28
Jumlah		144

Table 1.2
 Laporan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 IAIN Curup



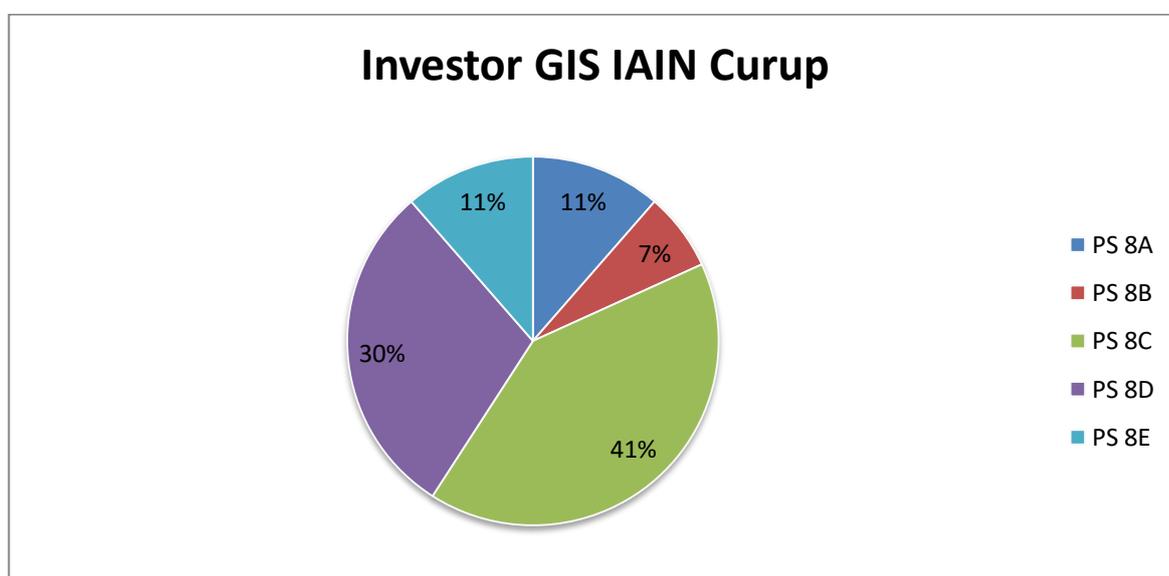
Sumber: Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup¹³

¹³ Indarti (Staf Prodi Perbankan Syariah IAN Curup), Diakses pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 11.20 WIB.

Tabel 1.3
Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 yang Sudah Memiliki Akun Saham di GIS IAIN Curup

No.	Kelas	Jumlah
1.	PS 8A	5
2.	PS 8B	3
3.	PS 8C	18
4.	PS 8D	13
5.	PS 8E	5
Jumlah		44

Tabel 1.4
Data Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 yang Sudah Memiliki Akun Saham di GIS IAIN Curup



Sumber: GIS IAIN Curup¹⁴

¹⁴ Andriko (Direktur GIS IAIN Curup), Diakses pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 19.05 WIB.

Dari tabel-tabel sebelumnya dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup angkatan 2018 berjumlah 144 orang mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang telah membuka akun saham di GIS IAIN Curup hanya berjumlah 44 orang. Jadi, dapat kita persentasikan bahwa jumlah mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup angkatan 2018 yang telah menjadi investor di GIS IAIN Curup sebanyak 30,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal syariah kurang diminati oleh mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018.

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi di kalangan mahasiswa perbankan syariah tentang efikasi diri dan dukungan sosial mahasiswa terhadap minat berinvestasi saham syari'ah di GIS IAIN Curup peneliti melakukan penelitian. **“Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus di GIS IAIN Curup).**

B. Batasan Masalah dan Hipotesis

1. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah terkait dengan penelitian ini, serta mengingat beberapa faktor- faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa perbankan untuk berinvestasi saham di GIS, maka peneliti membatasi masalah dengan faktor yaitu efikasi diri dan dukungan sosial terhadap minat berinvestasi saham syari'ah. Penelitian ini juga membatasi responden pada beberapa mahasiswa program studi

Perbankan syariah angkatan 2018 yang membuka tabungan saham syariah di GIS IAIN Curup.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah bagian terpenting dalam penelitian yang harus terjawab sebagai kesimpulan penelitian itu sendiri. Hipotesis bersifat dugaan, karena itu peneliti harus mengumpulkan data yang cukup untuk membuktikan bahwa dugaannya benar. Hipotesis dibedakan atas dua jenis yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a). Hipotesis nol ditandai dengan kata-kata seperti tidak ada pengaruh, tidak ada hubungan, dan sejenisnya. Hipotesis alternatif adalah lawan dari hipotesis nol. Jika hipotesis nol tidak terbukti, maka hipotesis alternatif dapat diterima. Sebaliknya jika hipotesis nol dapat dibuktikan kebenarannya, maka hipotesis alternatif tidak dapat diterima. Data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis tersebut diperoleh dari sampel yang dipilih oleh peneliti. Kesalahan memilih sampel akan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian.¹⁵

Penelitian ini menggunakan pengujian *two or more tails*/dua arah (ada kemungkinan dan tidak ada kemungkinan hubungan), dengan demikian H_0 (hipotesis nol) dan H_a (hipotesis alternatif) yang menjadi hipotesis sebagai berikut:

¹⁵ E. Lolang, "Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif", *Jurnal KIP*, vol. 3, no. 3 (2017): h. 685–695

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan variable efikasi diri dan dukungan sosial terhadap minat berinvestasi saham syari'ah

H_a = Terdapat pengaruh signifikan variable efikasi diri dan dukungan sosial terhadap minat berinvestasi saham syari'ah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah efikasi diri mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah ?
2. Apakah dukungan sosial mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah ?
3. Apakah efikasi diri dan dukungan sosial mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 berpengaruh terhadap minat Berinvestasi saham syariah ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun beberapa tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 terhadap minat berinvestasi saham di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.

- b. Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 terhadap minat berinvestasi saham di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.
- c. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 terhadap minat berinvestasi saham di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi para mahasiswa khususnya perbankan syariah baik angkatan 2018 maupun angkatan-angkatan selanjutnya mengenai investasi saham. Serta memberikan informasi yang berkaitan dengan efikasi diri, dukungan sosial mahasiswa terhadap minat berinvestasi saham syariah.

- a. Praktis

Hasil penelitian di diharapkan dapat menjadi salah satu bahan dalam menganalisis setiap informasi yang berkaitan dengan minat berinvestasi pada saham syariah. Serta menjadi pertimbangan para investor dalam setiap tindakan keputusan yang berhubungan dengan investasi khususnya pada saham syariah.

E. Kajian Literatur

1. Frans dan Sarwo Edy Handoyo (2020), dengan judul Pengaruh Ekspektasi Pengembalian, Toleransi Risiko, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Saham.¹⁶

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh ekspektasi pengembalian, toleransi risiko, dan efikasi diri terhadap minat investasi saham. Pengumpulan sampel dilakukan dengan menggunakan kuesioner online *Google Form* dengan metode non-probability sampling berjenis purposive sampling dengan total 100 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi pengembalian dan toleransi risiko memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham. Sedangkan, efikasi diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Penelitian ini sama dengan yang diatas memiliki perbedaan dari segi jumlah variabel yang diteliti, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel X sedangkan penelitian diatas menggunakan 3 variabel X. Selain itu, variabel X2 peneliti adalah dukungan sosial sedangkan dalam penelitian diatas yaitu ekspektasi pengembalian (X1) dan toleransi risiko (X2). Serta perbedaan dari subjek penelitiannya peneliti meneliti mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 sedangkan penelitian diatas meneliti mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas Tarumanegara Jakarta.

¹⁶ Frans dan Sarwo Edy Handoyo, "Pengaruh Ekspektasi Pengembalian, Toleransi Risiko, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Saham". Vol. 2, No. 1 (2020): h. 22.

2. Felicia (2021), dengan judul “Pengaruh Perkembangan Teknologi, Pengetahuan Investasi, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Dengan Usia Sebagai Variabel Moderasi Pada Masyarakat Jakarta Barat Dalam Pasar Modal”.¹⁷

Hasil Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh perkembangan teknologi, pengetahuan investasi, dan efikasi diri terhadap minat investasi dengan usia sebagai variabel moderasi pada masyarakat Jakarta Barat dalam Pasar Modal. Subjek yang terdapat dalam penelitian ini adalah 100 responden yaitu individu yang berdomisili atau tinggal atau berada di Jakarta Barat yang memiliki minat investasi dalam pasar modal. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sample dengan metode purposive sampling. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dan efikasi diri memiliki pengaruh terhadap minat investasi individu dalam pasar modal dan pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi individu dalam pasar modal. Lalu, usia tidak memoderasi variabel perkembangan teknologi, pengetahuan investasi, dan efikasi diri terhadap minat investasi individu dalam pasar modal.

Penelitian ini sama dengan yang diatas memiliki perbedaan dari segi subjek penelitian dengan peneliti, peneliti meneliti mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018, sedangkan dalam penelitian diatas yaitu masyarakat Jakarta barat. Selain itu, variabel X2 peneliti adalah

¹⁷ Felicia, “*Pengaruh Perkembangan Teknologi, Pengetahuan Investasi, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Dengan Usia Sebagai Variabel Moderasi Pada Masyarakat Jakarta Barat Dalam Pasar Modal*”. (Fak: Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara Jakarta 2021), h. 7.

dukungan sosial sedangkan dalam penelitian diatas terdapat 3 variabel X yaitu perkembangan teknologi (X1), pengetahuan investasi (X2) dan efikasi diri (X3).

3. Iqsy Hermudiati (2021), dengan judul “pengaruh efikasi diri, persepsi dan dukungan keluarga terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa S1”.¹⁸

Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh efikasi diri/ perilaku (*self efficacy*), modal investasi (modal minimal, pendapatan), persepsi (motivasi, pengetahuan investasi, persepsi risiko, return) dan dukungan sosial yang bersumber dari keluarga terhadap minat berinvestasi S1. Subyek penelitian mahasiswa S1 yang sedang kuliah di Yogyakarta ditentukan dengan simple random sampling. Jenis data adalah data primer. Teknik analisis dengan dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian: (1) variabel efikasi diri (*self efficacy*) tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1; (2) variabel persepsi risiko dan persepsi return tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa S1; (3) variabel dukungan sosial keluarga berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa S1.

Penelitian ini sama dengan yang diatas memiliki perbedaan dari segi jumlah variabel yang diteliti, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel X sedangkan penelitian diatas menggunakan 3 variabel X. Selain itu, variabel X2 dalam penelitian diatas adalah

¹⁸ Iqsy Hermudiati “*pengaruh efikasi diri, persepsi dan dan dukungan keluarga terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa S1*” (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta 2021), h. 3.

persepsi dan perbedaan dari subjek penelitiannya peneliti meneliti mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Curup sedangkan penelitian diatas meneliti mahasiswa S1 yang kuliah di Yogyakarta. Serta perbedaan dari sumber dukungan sosial dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber dukungan sosial dari lingkungan kampus IAIN Curup khususnya di prodi perbankan syariah sedangkan penelitian di atas mengambil dukungan sosial yang bersumber dari keluarga.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Independent

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dengan simbol (X). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Efikasi Diri (X1)
- b. Dukungan Sosial (X2)

2. Variabel Dependent

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat ataupun nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan penelitian. Oleh karena itu, definisi ini disebut juga definisi kerja karena dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian atau pekerjaan tertentu.¹⁹

Sebelum penjelasan lebih lanjut, peneliti akan menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini “Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah”.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan sesuatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda atau segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya. Berdasarkan konsep pengaruh tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh dapat diartikan sebagai suatu reaksi yang timbul baik itu berupa tindakan ataupun keadaan dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu keadaan kearah yang lebih baik.²⁰

¹⁹ Wijaya, “Analisa Faktor-Faktor Makroekonomi Terhadap Kinerja Investasi Saham Periode 2010–2012.” Vol 11, no.2 (2015): h. 288.

²⁰ Nidilia Saputri, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.” (Curup: Fak. Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup, 2021), h. 36.

2. Efikasi Diri

Efikasi Diri adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan mendapatkan hasil positif. Efikasi juga berpengaruh besar terhadap perilaku. Misalnya, seorang mahasiswa yang efikasi dirinya rendah mungkin tidak mau berusaha belajar untuk mengerjakan tugas karena tidak percaya bahwa belajar akan bisa membantunya mengerjakan tugas ataupun soal ujian. Orang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki keyakinan mengenai kemampuannya dalam mengorganisasikan dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu dalam berbagai bentuk dan tingkat kesulitan.²¹

3. Dukungan Sosial

Dukungan sosial berkaitan dengan keuntungan yang didapat individu melalui hubungan dengan orang lain. Individu yang mempunyai hubungan yang dekat dengan individu lain seperti keluarga atau teman akan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola masalah-masalah yang dihadapi setiap hari. Dukungan sosial mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan akan kepedulian, atau membantu orang menerima dari orang-orang atau kelompok-kelompok lain.²²

²¹ Alfi Purnamasari, "Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII." (Yogyakarta: Fak. Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 2011), h. 19-20.

²² Selamat Pasaribu, "Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Interaksi Sosial Mahasiswa." (universitas Islam Negeri Sumatera Utara) h. 67.

Dukungan sosial merupakan hadirnya orang-orang tertentu yang secara pribadi memberikan nasehat, motivasi, arahan dan menunjukkan jalan keluar ketika individu mengalami masalah dan pada saat mengalami kendala dalam melakukan kegiatan secara terarah guna mencapai tujuan. Dukungan sosial sangatlah penting untuk dipahami karena dukungan sosial menjadi sangat berharga ketika individu mengalami suatu masalah oleh karena itu individu yang bersangkutan membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu dalam mengatasi permasalahannya tersebut.²³

4. Mahasiswa

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab VI bagian ke empat pasal 19, mahasiswa adalah sebutan Akademis untuk siswa/murid yang telah sampai pada jenjang pendidikan tertentu dalam masa pembelajarannya. Sedangkan secara harfiah, mahasiswa terdiri dari dua kata, yaitu Maha yang berarti tinggi dan Siswa yang berarti subyek pembelajar, jadi dari segi bahasa mahasiswa diartikan sebagai pelajar yang tinggi atau seseorang yang belajar di Perguruan Tinggi/Universitas. Secara administratif, mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Universitas, Institut atau Akademi). Mereka

²³ Mas Ian Rif'ati, "*Konsep Dukungan Sosial.*" (Fak: Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2018), h. 1.

yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi otomatis dapat disebut sebagai mahasiswa.²⁴

5. Minat Berinvestasi

Minat berinvestasi merupakan suatu keinginan yang terdapat dalam diri seseorang untuk mulai mempelajari hal yang berhubungan dengan investasi hingga pada tahap melakukan praktiknya. Dalam investasi, seseorang akan berminat apabila didorong dengan faktor-faktor pendukung seperti pelatihan pasar modal dan *return*.²⁵

6. Saham Syariah

Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015.²⁶

²⁴ Muhammd Ardi, “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Organisasi Dengan Minat Berorganisasi Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.” (Riau: Fak. Psikologi UIN SUSKA Riau, 2016), h. 13.

²⁵ Yusuf Satrio Ratmojoyo, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah” Vol. 1, No. 2, h. 117.

²⁶ Redaksi OCBC NISP, Investasi Saham Syariah, Pengertian dan Daftar Sahamnya, 2021. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/12/30/sahamsyariahadalah#:~:text=Saham%20syariah%20adalah%20produk%20investasi,dua%20belah%20pihak%20atau%20lebih>. Diakses pada tanggal 10/04/2022 pukul 20:09 WIB.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian pendidikan dimana peneliti memutuskan apa yang akan diteliti, menyusun pertanyaan spesifik, membatasi pertanyaan mengumpulkan data terukur dari partisipan, menganalisis angka-angka dengan menggunakan *statistic*, melakukan penyelidikan yang tidak memihak, dengan cara *obyektif*. Penelitian kuantitatif memerlukan studi pada sampel dari populasi dan sangat bergantung pada data numerik dan analisis statik.

Penelitian kuantitatif yang dilakukan menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas IAIN Curup tepatnya di fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah, adapun alasan mengapa penelitian ini dilakukan di Universitas ini karena peneliti ingin mengetahui pengaruh efikasi diri dan dukungan

sosial mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2018 terhadap minat berinvestasi saham Syariah yang ada di GIS IAIN Curup.

3. Objek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, atau suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji.²⁷

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian pada mahasiswa yang sudah membuka akun saham syariah di GIS IAIN Curup, dari data yang sudah didapatkan dari 144 mahasiswa IAIN Curup program studi perbankan syariah angkatan 2018 yang sudah memiliki akun saham hanya 44 mahasiswa. Maka, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 yang sudah memiliki akun saham syariah yaitu sebanyak 44 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel juga merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau dapat dikatakan sebagian dari populasi, populasi dapat berisi data yang besar

²⁷ Dominikus Dolet Unaradjan, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), h. 10.

sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit untuk dilakukan pengkajian terhadap data tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja.²⁸

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel hanya kepada mahasiswa yang sudah membuka akun saham, dapat dilihat dari diagram diatas dari keseluruhan mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 yaitu berjumlah 144 orang dan yang sudah membuka/ memiliki akun saham hanya ada 44 mahasiswa.

Pedoman penelitian dalam pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian atau diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar/ lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25%.²⁹

Berdasarkan pedoman di atas, maka ditetapkan bahwa jumlah sampel yang harus diteliti adalah 44 mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018. Penentuan unit analisis ditentukan dengan *Purposive Sampling*, yakni pemilihan berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki objek. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan

²⁸ Husein Umar, "*Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*" (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 146.

²⁹ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R%D.*" (Jakarta, Alfabeta, 2013) h. 80.

pertimbangan tertentu. Jadi sampel yang diambil tidak secara acak, tapi ditentukan oleh peneliti.³⁰

Dalam penelitian ini juga peneliti mengambil beberapa kriteria sebagai sampel, yaitu :

- a) Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018.
- b) Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 yang sudah memiliki akun saham.

4. Jenis Data

Untuk melengkapi penelitian ini harus memiliki data yang akurat, berdasarkan jenisnya penelitian ini menggunakan dua data, yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara, data primer dihasilkan dari instrumen penelitian, dalam penelitian ini merupakan hasil dari menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 untuk memperoleh tanggapan dari Mahasiswa terhadap atribut atau indikator penelitian.

³⁰Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R%D.*" (Jakarta, Alfabeta, 2013) h. 130.

b. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini berupa hasil dari kajian pustaka yang mendukung penulisan penelitian ini yang diperoleh dari literatur yang relevan dengan penelitian.

5. Sumber Data

Pada penelitian ini yang merupakan penelitian kuantitatif deskriptif maka sumber data yang peneliti gunakan berupa sumber data dari responden untuk mengetahui tanggapan terhadap efikasi diri dan dukungan sosial mahasiswa terhadap minat berinvestasi saham syariah. Adapun profil responden akan digunakan untuk mengetahui karakteristik responden, yang nantinya akan diklasifikasikan kedalam beberapa karakteristik responden.

6. Instrument Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pengumpulan data adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, atau menghimpun data. Instrument adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.³¹ Instrument yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, penerapan skala ada bermacam-macam, sesuai dengan jenis data yang digunakan, misalnya skala *Likert*, skala *Guttman*, skala *Semantic Differentials*, skala *Bogardus*, skala *Thurstone*. Dalam

³¹ Afid Burhanuddin, "Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian", 2013.
<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian-3/>
Diakses pada tanggal 15/04/2022 pukul 22:20 WIB.

penelitian ini peneliti menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.

7. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti melakukan tiga (3) teknik pengumpulan data, antara lain:

a. Observasi

Teknik observasi berarti peneliti memperhatikan dan mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan tujuan agar bisa memahami dan merasakan pengetahuan terhadap fenomena berdasarkan landasan pengetahuan dan landasan yang sudah ada sebelumnya sehingga informasi tersebut bisa di jadikan landasan dalam penelitian, kemudian hasil pengamatan itu dituang dalam laporan yang sedang diteliti.

b. Kuesioner

Dalam penelitian ini, penggunaan kuesioner menjadi sumber utama dalam mendapatkan informasi, kuesioner adalah salah satu metode survey dalam melakukan penelitian yang dipakai untuk mengumpulkan data dari responden. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab responden jawaban tersebut kemudian dikumpulkan, diolah dan dijadikan sebuah teori atau kesimpulan.

c. **Kajian Kepustakaan**

Dalam kajian pustaka ini peneliti membaca, mempelajari, memahami bahan-bahan tertulis cetak maupun tidak seperti jurnal-jurnal, *e-book*, internet dan informasi yang tertulis lainnya yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini, seperti bagaimana efikasi diri dan dukungan sosial mahasiswa terhadap minat berinvestasi saham, apa itu efikasi diri, dukungan sosial, investasi saham syariah, dan lainnya. Dalam kajian kepustakaan ini ditujukan untuk mendukung penelitian penulis sebagai data sekunder.

8. Tekni Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif maka peneliti menggunakan tahap-tahap analisis data kuantitatif, yaitu:

a. Pengukuran Instrumen Penelitian

Penelitian ini melakukan instrumen penelitian dengan menggunakan skala *likert*. Pengukuran variabel-variabel ini bersumber dari hasil jawaban kuesioner yang telah dijawab oleh responden, dimana jawaban akan diberi nilai.

b. Uji kualitas data

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kualitas data penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berlaku. Adapun

uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reabilitas.

a) Uji validitas

uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Adapun alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner.³² Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

b) Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variable yang merupakan sejauh mana suatu alat pengukur atau dapat diandalkan. Menurut Riduwan uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan instrumen yang digunakan.³³

Uji reliabilitas atau uji kehandalan adalah uji konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner. Syarat dalam uji reliabilitas untuk instrumen dapat dikatakan reliabel yakni

³² Diah Kusumawardani and Akhmad Riduwan, "Pengaruh Independensi, Audit Fee, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit." 6, no.1 (2017): h. 53.

³³ Diah Kusumawardani and Akhmad Riduwan, "Pengaruh Independensi, Audit Fee, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit." 6, no.1 (2017): h. 70-74.

apabila *cronbach alpha* > r tabel ($C_a > r$ tabel), adapun ketentuan r tabel menurut Prof. Imam Ghozali adalah 0.60.

c. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas, menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Maksud dari data berdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk dari distribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas, menggunakan VIF – *Varian Inflation Factor*. Uji multikolinieritas untuk menyatakan bahwa variable independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel independen, gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menggunakan *Scatterplot*. Uji heterokedastisitas untuk menyatakan dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain.³⁴

³⁴ Billy Nugraha, “Pengembangan Uji Statistik, Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik”, januari 2022, h. 12-13.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Model ini pada dasarnya menunjukkan hubungan pengaruh yang bersifat linier antara variabel dependen dengan variabel independen. Persamaan regresi dinyatakan dalam bentuk formula:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + E$$

Keterangan :

Y : Variable Dependen (tergantung)

A : konstanta yang menunjukkan besar nilai Y bila nilai $X=0$

b_1 _ b_n : konstanta yang menunjukkan besar peran X dalam menentukan besar Y

X_1 _ X_n : variable indevidenden (bebas)

E : Error (kesalahan)

c. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji t (distribusi t atau *t-student*) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antar variabel. Pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.³⁵

³⁵ Billy Nugraha, "Pengembangan Uji Statistik, Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik", januari 2022, h. 15.

b) Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.³⁶ Hipotesis nol (H_0) yang hendak di uji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol. Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol. Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria Uji F :

(1) H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{table}$

(2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{table}$

F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

N : Jumlah data atau kasus

K :Jumlah variable independen

³⁶ Billy Nugraha, "Pengembangan Uji Statistik, Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik", januari 2022, h. 16.

c) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi biasanya digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Hasil dari pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R square* koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). maka nilai determinasi ditentukan dengan R^2 (*R square*).³⁷

Langkah terakhir adalah menentukan koefisien determinasi, indeks determinasi menunjukkan analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (pengetahuan masyarakat) terhadap variabel dependen (kesadaran membayar zakat) yang dinyatakan dalam bentuk persen (%). Besar koefisien determinasi (R^2) didapat dari mengkuadratkan koefisien korelasi (r). koefisien determinasi dapat dilambangkan dengan (R^2). Dengan rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

³⁷ Hamid, Halin, Hendri Wijaya, dan Rinda Yusilpi, *Pengaruh Harga Jual Kaca Parti Jenis Silver Terhadap Nilai Penjualan Pada CV. Karunia Kaca Palembang Tahun 2004-2015*, Volume 2 Nomor 2 Edisi Agustus 2017, h. 54.

d) Koefisien Korelasi

Sedangkan koefisien korelasi dapat dihitung dengan rumus:

$$r = \frac{n \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan langkah-langkah yang telah dilakukan dengan SPSS dalam menentukan nilai a dan b, maka hasil *output* telah terlihat pada tabel. Untuk mengetahui nilai R^2 maka dapat dilihat pada tabel *model summary* pada kolom *R square*.

Untuk melihat tinggi rendahnya korelasi antara variabel dependen dan independen, maka akan dibandingkan dengan angka koefisien korelasi *product moment*. Adapun yang umumnya digunakan sebagai berikut:³⁸

Tabel 1.5

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Pearson Correlation	Hubungan
0,00 – 0,19	Hubungan Sangat Rendah (Kecil Sekali)
0,20 – 0,39	Hubungan Rendah (Kecil)
0,40 – 0,59	Hubungan Sedang (Cukup)
0,60 – 0,79	Hubungan Kuat (Tinggi)
0,80 – 1	Hubungan Sangat Kuat (Tinggi Sekali)

Sumber: Anas Sudijino, Pengantar Statistik Pendidikan.

³⁸ Anas Sudijino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009). h. 85.

Dari angka hasil kolerasi tersebut dengan berpedoman pada tabel kriteria tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y sehingga dapat diambil kesimpulan akhir dari hasil penelitian tersebut.

d. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.³⁹

³⁹ Ali Muhson, "*Teknik Analisis Kuantitatif 1 Teknik Analisis Kuantitatif*", (Universitas Negeri Yogyakarta, 2006), h. 183-196.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Landasan Teori

1. Teori Pengaruh

a. Pengertian Pengaruh

Pengaruh yaitu daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kuasa orang lain.⁴⁰

Pengaruh merupakan sesuatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda atau segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.⁴¹ Berdasarkan konsep pengaruh tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh dapat diartikan sebagai suatu reaksi yang timbul baik itu berupa tindakan ataupun keadaan dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu keadaan kearah yang lebih baik.⁴²

b. Manfaat Teori Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial terhadap minat berinvestasi saham

⁴⁰ Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Sinar Harapan, 2001), h. 131.

⁴¹Yosi Abdian Tindaon, *Pengertian Pengaruh*, <http://yosiabdiandtindaon.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-pengaruh.html>, diakses pada tanggal 18 juli 2022 pukul 23.36 WIB.

⁴² Nidilia Saputri, “*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.*” Skripsi (Curup: Fak. Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup, 2021), h. 36.

syariah. Jadi, manfaat dari adanya teori ini, yaitu untuk mengetahui apakah efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah di galeri investasi syariah dan apakah dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah di galeri investasi syariah serta untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya secara simultan atau bersama-sama antara efikasi diri dan dukungan sosial mahasiswa terhadap minat berinvestasi saham syariah di GIS IAIN Curup.

2. Teori Efikasi Diri

a. Pengertian Efikasi Diri

Istilah efikasi diri pertama kali diperkenalkan oleh Bandura dalam *Psychological Review* nomor 84 tahun 1986.⁴³ Menurut Bandura efikasi diri adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan mendapatkan hasil positif. Sedangkan menurut Alwisol efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber, yakni pengalaman menguasai suatu prestasi (*performance accomplishment*), pengalaman vikarius (*vicarious experiences*), persuasi sosial (*social persuasion*) dan

⁴³ Sitti Hadijah Ulfah, "Efikasi Diri Mahasiswa Yang Bekerja Pada Saat Penyusunan Skripsi." (Fak: Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), h. 8.

pembangkitan emosi (*emotional physiological states*). Pengalaman performasi adalah prestasi yang pernah dicapai pada masa yang telah lalu,. Pengalaman vikarius diperoleh melalui model sosial. Persuasi sosial adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistik dari apa yang dipersuasikan.⁴⁴

Efikasi diri adalah proses kognitif yang mempengaruhi motivasi seseorang untuk berperilaku. Seberapa baik seseorang dapat menentukan atau memastikan terpenuhinya motif mengarah pada tindakan yang diharapkan sesuai situasi yang dihadapi. Keyakinan akan seluruh kemampuan ini meliputi kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan kognitif, kecerdasan, dan motivasi untuk bertindak pada situasi yang penuh tekanan. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan dengan baik mengatur dirinya untuk belajar. Ada keyakinan dalam dirinya bahwa dia akan mampu menyelesaikan tugas sesulit apapun saat belajar, keyakinan bahwa ia mampu menyelesaikan berbagai macam tugas serta usaha yang keras untuk menyelesaikan semua tugas.

Hal tersebut akan dapat mendorong individu untuk dapat merencanakan aktivitas belajarnya, berusaha untuk memonitornya serta memanipulasi lingkungan sedemikian rupa guna mendukung aktivitas belajarnya. Dengan demikian dapat diketahui apabila efikasi diri yang

⁴⁴ Nebolina Adicondre & Alfi Purnamasari “*Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII*” (Fak: Psikologi Universitas Ahmad Dahlan), h. 19-20.

dimiliki individu rendah, dapat menyebabkan hambatan dalam proses belajarnya meskipun individu tersebut memiliki potensi yang besar.⁴⁵

Dari beberapa pendapat yang sudah dipaparkan tadi dapat disimpulkan bahwa efikasi diri sangat menentukan seberapa besar keyakinan mengenai kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu atau mahasiswa dalam melakukan proses belajarnya, individu dengan efikasi diri yang tinggi akan dengan sangat baik mengatur dirinya untuk belajar dan menyelesaikan suatu tugas.

b. Sumber Efikasi Diri

Efikasi diri pada individu terjadi apabila individu dapat belajar mengenali diri sendiri dengan mencatat sebanyak mungkin aspek positif yang dimiliki, serta menerima diri sendiri secara apa adanya dengan segala kekurangan dan kelebihan. Karena dengan itu akan tumbuh keyakinan dari dalam dirinya sendiri yang dapat membantu melakukan aktivitasnya sehingga tidak ada hambatan atau halangan apapun. Bandura mengemukakan ada empat sumber penting yang digunakan individu dalam membentuk efikasi diri, yaitu:⁴⁶

1. *Mastery experience* (pengalaman keberhasilan)

Keberhasilan yang sering didapat akan meningkatkan efikasi diri yang dimiliki seseorang sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi dirinya. Apabila keberhasilan yang

⁴⁵ Nebolina Adicondre & Alfi Purnamasari “*Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII*” (Fak: Psikologi Universitas Ahmad Dahlan), h. 22-23.

⁴⁶ Sitti Hadijah Ulfah, “*Efikasi Diri Mahasiswa Yang Bekerja Pada Saat Penyusunan Skripsi.*” (Fak: Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), h. 9-10.

didapatkan seseorang lebih banyak karena faktor-faktor di luar dirinya, biasanya tidak akan membawa pengaruh terhadap peningkatan efikasi diri. Akan tetapi, jika keberhasilan tersebut didapatkan dengan melalui hambatan yang besar dan merupakan hasil perjuangannya sendiri, maka hal itu akan membawa pengaruh pada peningkatan efikasi dirinya.

2. *Vacarious experience atau modeling* (meniru)

Pengalaman keberhasilan orang lain yang memiliki kemiripan dengan individu dalam mengerjakan suatu tugas biasanya akan meningkatkan efikasi diri seseorang dalam mengerjakan tugas yang sama. Efikasi diri tersebut di dapat melalui *social models* yang biasanya terjadi pada diri seseorang yang kurang pengetahuan tentang kemampuan dirinya sehingga mendorong seseorang melakukan *modeling*. Namun efikasi diri yang didapat tidak akan terlalu berpengaruh bila model yang diamati tidak memiliki kemiripan atau berbeda dengan model.

3. *Social Persuasion*

Informasi tentang kemampuan yang disampaikan secara verbal oleh seseorang yang berpengaruh biasanya digunakan untuk meyakinkan seseorang bahwa ia cukup mampu melakukan suatu tugas.

4. *Physiological and emotional state*

Kecemasan dan stress yang terjadi dalam diri seseorang ketika melakukan tugas sering diartikan sebagai suatu kegagalan. Pada umumnya seseorang cenderung akan mengharapkan keberhasilan dalam kondisi yang diwarnai oleh ketegangan dan tidak merasakan adanya keluhan atau gangguan *somatic* lainnya. Efikasi diri biasanya ditandai oleh rendahnya tingkat stress dan kecemasan sebaliknya efikasi diri yang rendah ditandai oleh tingkat stress dan kecemasan yang tinggi pula.

Sumber efikasi diri pada individu selain yang telah disebutkan diatas, pendidikan juga menjadi sumber informasi efikasi diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut bergantung dan berada di bawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya. Sebaliknya, orang yang berpendidikan tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada orang lain. Ia mampu memenuhi tantangan hidup dengan memperhatikan situasi dari sudut pandang kenyataan.⁴⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan sumber-sumber efikasi diri antara lain: *mastery experience* (pengalaman keberhasilan), *vicarious experience* atau *modeling* (meniru), *social persuasion*, *physiological* dan *emotional state*, pendidikan.

⁴⁷ Sitti Hadijah Ulfah, "Efikasi Diri Mahasiswa Yang Bekerja Pada Saat Penyusunan Skripsi." (Fak: Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), h. 11.

c. Perbedaan antara efikasi diri dengan kepercayaan diri

Setiap individu memiliki kepercayaan diri, dengan tingkatan kepercayaan yang dimiliki berbeda-beda disertai dengan ciri-ciri yang berbeda pula. Namun tidak semua individu memiliki efikasi diri. Menurut beberapa pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diartikan bahwa efikasi diri merupakan bentuk yang spesifik dari kepercayaan diri. Kepercayaan diri lebih banyak berkaitan dengan hubungan antara seseorang dengan orang lain, tidak merasa *inferior* dihadapan siapapun dan tidak canggung menghadapi orang banyak. Kepercayaan diri akan membuat individu mampu menerima pikiran dan perasaan orang lain, sehingga keputusan yang diambil tidak terlepas dari intelektualnya, dan diharapkan seseorang mampu bekerja keras, menghadapi tantangan, tidak ragu-ragu, mandiri serta.⁴⁸

Senada dengan hal tersebut diatas, kepercayaan diri lebih banyak berkaitan dengan sikap individu di hadapan orang lain dengan cara tidak merasa *inferior* di hadapan siapapun, tidak merasa canggung apabila menghadapi orang banyak, merasa nyaman\ bergaul dengan siapapun. Individu yang memiliki kepercayaan diri, selalu ingin menyerahkan segenap kemampuannya dan tidak terhambat oleh rendah diri, merasa tentram dengan diri sendiri, teman, dan masyarakat.

⁴⁸ Muzdalifah Hajjar. "Pengaruh Kreativitas, Konteks Sosial dan Efikasi diri terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tarumanegara." (Fak: Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara Jakarta, 2020), h. 7.

Dilihat dari contoh kehidupan sehari-hari perbedaan efikasi diri dan kepercayaan diri, yaitu: Untuk efikasi diri contohnya seperti ketika seseorang telah candu dengan bermain game online dan ketika ingin berhenti untuk bermain game, meskipun tau kecanduan game online itu tidak baik namun sangat sulit untuk mengontrolnya. Perasaan kesulitan ini menunjukkan efikasi diri yang rendah dalam (sama sekali) tidak bermain game. Begitupun dalam penelitian ini jika keyakinan investor lemah akan menyebabkan investor bimbang dalam membuat rencana investasi dan sebaliknya jika tingkat efikasi diri yang lebih tinggi dikaitkan dengan tingkat minat investasi yang lebih tinggi pula. Sedangkan kepercayaan diri lebih bersifat umum, contohnya seperti tidak menyontek saat ujian karena yakin pada kemampuan diri sendiri, berani mengutarakan pendapat diri di depan orang lain, berani bertanya jika ada yang tidak diketahui dan contoh lainnya.

Dari ulasan diatas perbedaan yang mendasar antara efikasi diri dengan kepercayaan diri adalah dari aspek sifat/*traits* individu. Kepercayaan diri lebih bersifat umum, sedangkan efikasi diri lebih pada sifat yang khusus yaitu berkaitan dengan tugas-tugas spesifik. Kepercayaan diri cenderung lebih menetap menjadi bagian dari kepribadian individu, sedangkan efikasi diri tergantung bagaimana individu melaksanakan tugas sesuai dengan tingkat kesulitan tugas

(*magnitude*), luas bidang tugas (*generality*) dan kemampuan keyakinan (*strength*).⁴⁹

d. Faktor yang mempengaruhi efikasi diri

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap dirinya akan mampu melaksanakan tingkah laku yang diperlukan dalam suatu tugas yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri yang diperspektifkan oleh individu merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam performansi yang akan datang dan kemudian dapat pula menjadi faktor yang ditentukan oleh pola keberhasilan atau kegagalan performansi yang pernah dialami.⁵⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:⁵¹

1. Sifat tugas yang dihadapi, situasi-situasi atau jenis tugas tertentu menentukan kinerja yang lebih sulit dan berat daripada situasi tugas yang lain.
2. Insentif eksternal, insentif berupa hadiah (*reward*) yang diberikan oleh orang lain untuk merefleksikan keberhasilan seseorang dalam

⁴⁹ Muzdalifah Hajjar. “Pengaruh Kreativitas, Konteks Sosial dan Efikasi diri terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tarumanegara.” (Fak: Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara Jakarta, 2020), h. 11-12.

⁵⁰ Muzdalifah Hajjar. “Pengaruh Kreativitas, Konteks Sosial dan Efikasi diri terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tarumanegara.” (Fak: Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara Jakarta, 2020), h. 32.

⁵¹ Muzdalifah Hajjar. “Pengaruh Kreativitas, Konteks Sosial dan Efikasi diri terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tarumanegara.” (Fak: Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara Jakarta, 2020), h. 54.

menguasai atau melaksanakan suatu tugas (*competence contingent insentif*). Misalnya pemberian pujian, materi, dan lainnya.

3. Status atau peran individu dalam lingkungan, derajat status sosial seseorang mempengaruhi penghargaan dari orang lain dan rasa percaya dirinya.
4. Informasi tentang kemampuan diri, efikasi diri seseorang akan meningkat atau menurun jika ia mendapat informasi yang positif atau negatif tentang dirinya.

Selain faktor-faktor tersebut di atas, efikasi diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:⁵²

1. Keterlibatan individu dalam peristiwa yang dialami oleh orang lain, dimana hal tersebut membuat individu merasa ia memiliki kemampuan yang sama atau lebih dari orang lain. Hal ini kemudian akan meningkatkan motivasi individu untuk mencapai suatu prestasi.
2. Persuasi verbal yang dialami individu yang berisi nasehat dan bimbingan yang realistis dapat membuat individu semakin yakin bahwa ia memiliki kemampuan yang dapat membantunya untuk mencapai tujuan yang diinginkan cara seperti ini sering digunakan untuk meningkatkan efikasi diri seseorang.
3. Situasi-situasi psikologis dimana seseorang harus menilai kemampuan, kekuatan, dan ketentraman terhadap kegagalan atau

⁵² Sitti Hadijah Ulfah, "Efikasi Diri Mahasiswa Yang Bekerja Pada Saat Penyusunan." (Fak: Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), h. 13-14.

kelebihan individu masing-masing. Individu mungkin akan lebih berhasil bila dihadapkan pada situasi sebelumnya yang penuh tekanan, ia berhasil melaksanakan suatu tugas dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi dipengaruhi oleh sifat tugas yang dihadapi, *insentif eksternal*, status atau peran individu dalam lingkungan dan informasi tentang kemampuan dirinya yang diperoleh dari hasil yang dicapai secara nyata, pengalaman orang lain, *persuasi verbal* dan keadaan *psikologis*.

e. Aspek-aspek efikasi diri

Menurut Lauster tingkat efikasi diri yang dimiliki individu dapat dilihat dari aspek efikasi bahwa orang yang memiliki efikasi diri yang positif dapat diketahui dari beberapa aspek berikut ini:⁵³

1. Keyakinan akan kemampuan diri yang sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan.
2. Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.

⁵³ Sitti Hadijah Ulfah, “Efikasi Diri Mahasiswa Yang Bekerja Pada Saat Penyusunan Skripsi.” (Fak: Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), h. 14-15.

3. Objektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau yang menurut dirinya sendiri.
4. Bertanggung jawab yaitu kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
5. Rasional dan realitas yaitu analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Menurut Rizvi Dalam efikasi diri terdapat beberapa aspek yang berkaitan dengan harapan individu aspek tersebut menjadi tiga, yaitu:⁵⁴

1. Pengharapan hasil (*outcome expectancy*), yaitu harapan terhadap kemungkinan hasil dari suatu perilaku. Dengan kata lain, *outcome expectancy* merupakan hasil pemikiran atau keyakinan individu bahwa perilaku tertentu akan mengarah pada hasil tertentu.
2. Pengharapan efikasi (*efficacy expectancy*) yaitu keyakinan seseorang bahwa dirinya akan mampu melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil. Aspek ini menunjukkan bahwa harapan individu berkaitan dengan kesanggupan melakukan suatu perilaku yang dikehendaki.

⁵⁴ Sitti Hadijah Ulfah, "Efikasi Diri Mahasiswa Yang Bekerja Pada Saat Penyusunan." (Fak: Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), h. 15.

3. Nilai hasil (*outcome value*), yaitu nilai kebermaknaan atas hasil yang diperoleh individu. Nilai hasil (*outcome value*) sangat berarti mempengaruhi secara kuat motif individu untuk memperolehnya kembali. Individu harus mempunyai *outcome value* yang tinggi untuk mendukung *outcome expectancy* dan *efficacy expectancy* yang dimiliki.

Efikasi yang dimiliki seseorang berbeda-beda, dapat dilihat berdasarkan aspek yang mempunyai implikasi penting pada perilaku, ada tiga indikator dalam efikasi diri, yaitu:⁵⁵

1. *Magnitude*, aspek ini berkaitan dengan kesulitan tugas. Apabila tugas-tugas yang dibebankan pada individu disusun menurut tingkat kesulitannya, maka perbedaan efikasi diri secara individual mungkin terbatas pada tugas-tugas yang sederhana, menengah, atau tinggi. Individu akan melakukan tindakan yang dirasakan mampu untuk dilaksanakannya dan akan tugas-tugas yang diperkirakan diluar batas kemampuan yang dimilikinya.
2. *Generality*, aspek ini berhubungan luas bidang tugas atau tingkah laku beberapa pengalaman berangsur-angsur menimbulkan penguasaan terhadap pengharapan pada bidang tugas atau tingkah laku yang khusus sedangkan pengalaman lain membangkitkan keyakinan yang meliputi berbagai tugas.

⁵⁵ Ayu Nuzulia Rahma, "Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan." (Fak: Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2011), h. 16

3. *Strength*, aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kemantapan seseorang terhadap keyakinannya. Tingkat efikasi diri yang lebih rendah mudah digoyangkan oleh pengalaman-pengalaman yang memperlemahnya, sedangkan seseorang yang memiliki efikasi diri yang kuat tekun dalam meningkatkan usahanya meskipun dijumpai pengalaman yang memperlemahnya.

f. Bentuk efikasi diri

Efikasi diri mempunyai bentuk sendiri-sendiri, orang dengan efikasi diri yang tinggi akan selalu memiliki pandangan yang positif terhadap setiap kegagalan dan menerima kekurangan yang dimilikinya apa adanya. Seseorang yang bijaksana akan terus berusaha mengubah kegagalan menjadi keberhasilan dengan melakukan hal-hal yang positif.⁵⁶

Terdapat beberapa orang yang memiliki bentuk efikasi diri tinggi yaitu lebih aktif, mampu belajar dari masa lampau, mampu merencanakan tujuan dan membuat rencana kerja, lebih kreatif menyelesaikan masalah sehingga tidak merasa stress serta selalu berusaha lebih keras untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal. Bentuk tersebut membuat individu lebih sukses dalam pekerjaan dibandingkan individu yang mempunyai efikasi diri yang rendah dengan ciri-ciri yaitu pasif dan sulit menyelesaikan tugas, tidak

⁵⁶ Albert, “ *Pengaruh Kreatifitas, Efikasi Diri dan Konteks Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.*” (Fak: Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara Jakarta, 2021), h. 40.

berusaha mengatasi masalah, tidak mampu belajar dari masa lalu, selalu merasa cemas, sering stress dan terkadang depresi.

Kondisi tersebut diatas, diperkuat oleh pendapat bandura Santrock mengatakan individu yang memiliki bentuk efikasi diri tinggi yaitu memiliki sikap optimis, suasana hati yang positif dapat memperbaiki kemampuan untuk memproses informasi secara lebih efisien, memiliki pemirran bahwa kegagalan bukanlah seatu yang merugikan namun justru memotivasi diri untuk melakukan yang lebih baik sedangkan individu yang memiliki efikasi diri rendah yaitu memiliki sikap yang pesimis, suasana hati yang negative, meningkatkan kemungkinan seorang menjadi marah, merasa bersalah, dan memperbesar kesalahan mereka.⁵⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa individu dengan efikasi diri tinggi adalah individu yang memiliki pandangan positif terhadap kegagalan dan menerima kekurangan yang dimilikinya apa adanya, lebih aktif, dapat mengambil pelajaran dari masa lalu, mampu merencanakan tujuan dan membuat rencana kerja, lebih kreatif menyelesaikan masalah sehingga tidak merasa stress serta selalu berusaha lebih keras untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal.

⁵⁷ Sitti Hadijah Ulfah, "*Efikasi Diri Mahasiswa Yang Bekerja Pada Saat Penyusunan Skripsi.*" (Fak: Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), h. 17-18.

3. Teori Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan hadirnya orang-orang tertentu yang secara pribadi memberikan nasehat, motivasi, arahan dan menunjukkan jalan keluar ketika individu mengalami masalah dan pada saat mengalami kendala dalam melakukan kegiatan secara terarah guna mencapai tujuan. Dukungan sosial sangatlah penting untuk dipahami karena dukungan sosial menjadi sangat berharga ketika individu mengalami suatu masalah oleh karena itu individu yang bersangkutan membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu dalam mengatasi permasalahannya tersebut. Dukungan sosial berperan penting dalam perkembangan manusia. Misalnya, orang yang relasi baik dengan orang lain, maka orang tersebut memiliki mental dan fisik yang baik, kesejahteraan yang subjektif tinggi, dan tingkat morbiditas dan mortalitas yang rendah.⁵⁸

Menurut Etzion dukungan sosial sebagai hubungan antar pribadi yang didalamnya terdapat satu atau lebih ciri-ciri, antara lain: bantuan atau pertolongan dalam bentuk fisik, perhatian emotional, pemberian informasi dan pujian. Empat tipe definisi dukungan sosial, yaitu:⁵⁹

a. Berdasarkan konteks sosial

Dukungan sosial dilihat dari banyaknya kontak sosial yang dilakukan oleh individu. Pengukuran kontak sosial dalam konteks

⁵⁸ Mas Ian Rif'ati, "*Konsep Dukungan Sosial.*" (Fak: Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2018), h. 1.

⁵⁹ Neta Sepfitri, "*Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MAN 6 Jakarta.*" Skripsi (Fak: Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011), h. 29.

sosial ini dilihat dari status perkawinan, hubungan saudara atau teman, keanggotaan dalam organisasi informal.

b. Berdasarkan jumlah pemberian dukungan

Dukungan sosial diartikan sebagai jumlah individu yang memberikan bantuan kepada seseorang yang membutuhkan. Semakin banyak individu memberikan bantuan, semakin sehat kehidupan individu tersebut.

c. Berdasarkan kedekatan hubungan

Dukungan sosial disini didasarkan pada kualitas hubungan yang terjalin antara pemberi dan penerima dukungan, bukan kuantitas pertemuan.

d. Berdasarkan tersedianya pemberi dukungan

Individu yang yakin bahwa akan ada orang yang membantunya bila ia mengalami kesulitan, kecenderungan lebih percaya diri dan sehat daripada individu yang tidak merasa yakin bila ada orang yang bersedia membantunya.

Menurut Sarafino beberapa aspek/ indikator yang harus dipenuhi sehingga tercipta dukungan sosial yang baik, yaitu:⁶⁰

a. Dukungan emosional (ungkapan empati, kepedulian dan perhatian).

Misalnya mengucapkan bela sungkawa terhadap individu yang kehilangan salah satu keluarganya.

⁶⁰Neta Sepfitri, "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MAN 6 Jakarta." Skripsi (Fak: Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011), h. 35.

- b. Dukungan penghargaan (ungkapan hormat atau penghargaan positif, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dan perbandingan positif dengan orang lain). Misalnya orang-orang yang kurang mampu atau lebih buruk keadaannya (menambah penghargaan diri).
- c. Dukungan instrumental. Misalnya, memberikan bantuan langsung kepada korban bencana alam.
- d. Dukungan informative. Misalnya memberikan masukan atau saran dan upan balik.

Menurut Hurlock remaja lebih banyak mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya. Remaja menganggap teman adalah sebagai sosok figure yang dapat memahami apa yang remaja rasakan, mereka memiliki perasaan senasib, saling memahami, simpati lebih banyak diperoleh dari teman sebaya dari pada orang tua. Dalam hal ini remaja lebih nyaman mendengar keluh kesah teman sebaya sebagai wadah untuk menekankan perasaan emosi negatif maupun positif dan mengurangi kecemasan. Dukungan sosial merupakan perasaan nyaman, penghargaan, perhatian, bantuan yang diterima oleh seseorang atau kelompok lain untuk dirinya.⁶¹

Manfaat dari penerimaan dukungan sosial dari orang yang dipercaya akan merasa dirinya diperhatikan, dihargai, serta merasa dicintai. Individu yang menerima dukungan sosial akan merasa senang,

⁶¹ Sofy Ariany Hasan, "*Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian diri Siswa Tunarungu di Sekolah Inklusi.*" (Fak: Psikologi Universitas Airlangga Surabaya), h. 129.

merasa diberikan bantuan orang lain berdasarkan dari hubungan formal atau informal. Manfaat dukungan sosial, dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam meraih prestasi akademik mahasiswa yang menjadi subjeknya. Manfaat dari terjalannya dukungan sosial dalam diri individu yaitu untuk menumbuhkan interaksi positif antar individu di lingkungannya. Dukungan sosial juga bermanfaat bagi individu dalam membangun hubungan atas peran-peran yang dimiliki individu dengan orang lain.⁶²

Penilaian secara positif dari dukungan sosial dapat didefinisikan bahwa individu tersebut beranggapan bahwa dukungan sosial yang diterima dari orang lain, digunakan dengan baik sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Dampak positif dari individu yang menerima dukungan sosial dari orang lain dengan tepat, yaitu dapat menjadi *coping stress* (ketahanan yang ditimbulkan stres) ketika individu memiliki masalah, dan dapat memberikan kesejahteraan dalam diri individu itu. Dampak positif bagi individu yang menerima dukungan sosial dari orang lain, individu tersebut akan lebih mampu melakukan penyesuaian diri di lingkungannya, ataupun menyesuaikan diri dalam keadaan atau masalah yang di alami. Sedangkan penilaian secara negatif dari dukungan sosial dapat dipersepsikan bahwa dukungan sosial tersebut tidak diterima dengan baik, dan individu tersebut tidak merasakan efek yang baik, di karenakan kurang tepat dengan apa yang dibutuhkan individu tersebut. Individu

⁶² Uthia Estiane, "Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat Terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru di Lingkungan Perguruan Tinggi." (Fak: Psikologi Universitas Airlangga Surabaya) Vol. 4, No. 1, (2015), h. 30.

yang tidak mendapatkan dukungan sosial akan berdampak memunculkan psikososial yang negatif.⁶³

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dukungan sosial yang bersumber dari lingkungan kampus IAIN Curup program studi perbankan syariah, yaitu:

- a. Dukungan dari teman seangkatan (angkatan 2018)
- b. Dukungan dari dosen
- c. Dukungan dari kakak tingkat
- d. Dukungan dari pihak GIS IAIN Curup

4. Teori Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk Perguruan Tinggi yang terdiri dari akademik, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institute dan Universitas. Sedangkan menurut Siswoyo, mahasiswa didefinisikan sebagai individu yang sedangkan menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir, dan perencanaan dalam bertindak, berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri ssetiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.⁶⁴

⁶³ Uthia Estiane, "Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat Terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru di Lingkungan Perguruan Tinggi." (Fak: Psikologi Universitas Airlangga Surabaya) Vol. 4, No. 1, (2015), h. 32-33.

⁶⁴ Kbbi.we.id, *Arti Kata Mahasiswa-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*,

Maka mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah di IAIN Curup angkatan 2018 yang telah berinvestasi di GIS IAIN Curup.

Karakter mahasiswa secara umum dapat diidentifikasi melalui beberapa hal berikut:⁶⁵

- a. Karakteristik Akademik. Budaya akademik adalah budaya yang universal, yakni dimiliki oleh setiap orang yang melibatkan dirinya dalam aktivitas akademik, karakter akademik dapat diukur dari aspek prestasi akademik, kejujuran akademik, dan sikap ilmiah mahasiswa. Motivasi belajar mahasiswa merupakan karate pendukung prestasi seorang mahasiswa. Sikap mahasiswa yang tidak jujur secara akademik merupakan penghambat pendidikan karakter sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional.

Sikap ilmiah mahasiswa sangat dipengaruhi iklim akademik dan membantu para civitas akademika mengembangkan pengetahuannya. Selain itu, peran dosen sebagai profesi akademik di perguruan tinggi dalam pembentukan karakter mahasiswa juga sangat penting. Salah satu unsur penting dalam pendidikan karakter mahasiswa di perguruan tinggi adalah dosen.

<https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/mahasiswa.html>. Diakses pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 20.15 WIB.

⁶⁵ Nidilia Saputri, "*Pengaruh Literasi Keuangan dan Aksebilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.*" Skripsi (Fak: Syariah dan Ekonomi Islam Universitas IAIN Curup 2021), h. 60.

Dosen adalah aktor utama dalam pembentukan dan pengembangan karakter para mahasiswa dengan keteladanan. Sebelum mendidik karakter para mahasiswa, seorang dosen paling tidak memiliki karakter yang sesuai dengan tugas utama seorang dosen. Selain itu, peran dosen yang amat penting adalah mendidik, mengajar, melatih, membimbing, dan mengevaluasi.

- b. Karakter non akademik adalah aspek moral atau sikap seorang mahasiswa. Karakter non akademik dapat diamati dari banyak aspek misalnya nilai-nilai luhur dan karakter kebangsaan dalam diri mahasiswa, paradigm berpikir mahasiswa dan pemahaman sejarah nasional Indonesia dan wawasan kebangsaan mahasiswa.

Pendidikan karakter di perguruan tinggi harus dilakukan melalui pembiasaan kehidupan keseharian di kampus. Bentuk nyata tampak dalam kegiatan mahasiswa seperti olahraga, karya tulis, kesenian, dan sebagainya. Dari segi peran dosen, keteladanan menjadi komunikasi yang efektif dalam mengembangkan nilai-nilai luhur dalam diri mahasiswa, dosen perlu menekankan daya kritis pada mahasiswa, membangun budaya perguruan tinggi yang menghargai nilai-nilai luhur atau karakter bangsa, dan melakukan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari di kampus kemudian membentuk budaya kampus.

5. Teori Minat Berinvestasi

a. Pengertian minat

Minat adalah suatu kecenderungan seseorang dalam bertingkah laku yang dapat diarahkan untuk memperhatikan suatu obyek atau melakukan suatu aktivitas tertentu yang di dorong oleh perasaan senang karena bermanfaat bagi dirinya sendiri. Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kesukaan kepada sesuai keinginan, sedangkan menurut istilah minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat juga merupakan dorongan dari psikis individu untuk melakukan sesuatu atau menggunakan tanpa dorongan dari pihak lain. Menurut Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. dadang sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Dalam penelitian ini minat diartikan sebagai ketertarikan mahasiswa dalam bertransaksi saham syariah.⁶⁶

Minat dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat setiap individu, diantaranya adalah:

1. Faktor yang berasal dari dalam diri individu yang berhubungan dengan jasmani dan rohani.

⁶⁶ Imsar, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Pakaian Bekas (Monza) Pasar Melati Medan" (Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, 2016), h. 8.

2. Faktor motif sosial, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan individu berada.
3. Faktor emosional, yaitu ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap keinginan atau objek tertentu.

Minat setiap individu tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, setiap individu memiliki minatnya masing-masing. Meskipun individu memiliki minat yang sama terhadap sesuatu namun dilatarbelakangi oleh faktor tertentu. Untuk mengukur minat ada beberapa indikator yang dapat digunakan diantaranya yaitu:⁶⁷

1. Rasa ketertarikan ingin menggunakan
2. Perasaan selalu menggunakan
3. Berlanjut menggunakan dimasa yang akan datang

b. Minat Investasi

Pengertian minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan sebagainya.⁶⁸ Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk

⁶⁷ Cut Nurla'la, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech)." (Fak: Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2021), h. 24.

⁶⁸ Kusmawati, "Pengertian minat investasi". (2011), h. 5.

mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut.⁶⁹

Minat berkembang sebagai hasil dari suatu kegiatan dan akan menjadi sebab untuk digunakan kembali dalam kegiatan yang sama. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor *inner urge* yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas yang dilakukan. Misalnya, kecenderungan terhadap belajar sehingga seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan atau seseorang yang berminat terhadap matakuliah yang berhubungan dengan investasi saham, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari dan menerapkannya seperti mengikuti seminar tentang investasi saham dan membaca buku tentang investasi saham agar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi saham dan akan mencoba untuk mempraktikkannya dengan membuka rekening saham. Pengetahuan tersebut seperti jenis investasi, tingkat return berinvestasi saham, tingkat risiko berinvestasi saham, dan cara memilih investasi saham yang tepat.

⁶⁹ Nurul Huda, “ *Pengaruh Informasi Produk Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.* ” (Fak: Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2021), h. 14.

Menurut Raditya dalam tulisannya menjelaskan beberapa indikator yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, adalah antara lain:⁷⁰

1. *Neutralinformation*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
2. *Personalfinancialneeds*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
3. *Self image/ Firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
4. *Socialrelevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.
5. *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
6. *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, profesional atau para ahli di bidang investasi.

⁷⁰ Raditya et al dalam Bakhri, “ *indikator yang mempengaruhi minat berinvestasi*”. (2018), h. 31.

Dalam penelitian ini meneliti tentang minat berinvestasi saham syariah mahasiswa dari aspek efikasi diri dan dukungan sosialnya. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syariah?, apakah dukungan sosial berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syariah?, dan apakah efikasi diri dan dukungan sosial sama-sama mempengaruhi minat berinvestasi saham syariah?. Dalam penelitian ini hanya mengacu pada mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 yang sudah memiliki akun saham di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.

6. Teori Saham Syariah

Saham adalah surat berharga keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan modal perusahaan dalam jangka panjang. Pembeli saham memberikan uang kepada perusahaan dan mereka berhak menerima sertifikat sebagai tanda bukti kepemilikannya atas saham-saham yang dicatat dalam daftar perusahaan.⁷¹

Istilah saham berasal dari bahasa arab *sahmun* yang artinya “andil” atau “peran serta dalam berserikat”. Sedangkan menurut istilah saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrument keuangan yang engacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Menurut undang-undang perseroan yang berlaku di Indonesia saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk

⁷¹ Kharis Fdlullah Hana, “ *Efektifitas Literasi Melalui Game Nabung Saham Go Terhadap Keputusan Membeli Saham Syariah.* ” Vol. 7, No. 2 (2019): h. 373.

Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut Emiten. Pemilik saham juga merupakan pemilik sebagian dari perusahaan sesuai dengan porsi saham yang dimiliki. Para pemegang saham (*stock holder*) merupakan pemilik perusahaan yang dapat menikmati keuntungan perusahaan sebesar dengan modal yang disetorkan. Selain para pemegang saham mendapatkan keuntungan dari deviden, selisih nilai beli saham dengan nilai jual saham (*capital gain*) juga merupakan keuntungan yang bisa diperoleh oleh pemegang saham. Disamping memperoleh manfaat finansial para pemegang saham juga memiliki keuntungan lain yaitu hak suara dalam aktivitas perusahaan. Pada umumnya saham yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan (*emiten*) yang melakukan penawaran umum (*initial public offering*) ada dua macam, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*).⁷²

Saham syariah merupakan bukti kepemilikan pada perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada daftar efek syariah. Para pemegang saham syariah dari suatu perusahaan merupakan pemilik yang disahkan secara hukum dan berhak mendapatkan bagian dari laba yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk deviden. Selain itu juga pemegang saham dapat memperoleh keuntungan lainnya dari menjual saham yang

⁷² Pramita Agustin, “Prilaku Investor Muslim Dalam Brtransaksi Saham di Pasar Modal.” Vol. 1, No. 12, (2014): h. 878.

dimilikinya. Keuntungannya adalah ketika harga sahamnya melebihi harga saham saat dibeli.⁷³

Saham syariah adalah saham-saham perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Daftar saham syariah secara keseluruhan terdapat dalam DES (Daftar Efek Syariah). Sedangkan dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan.

Sumber hukum berupa dalil tentang prinsip saham syariah, yaitu Q.S Ali Imron: 130. Ayat ini menjelaskan untuk meninggalkan riba.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ . وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir”

Adapun prinsip-prinsip dasar saham syariah, yaitu:

- a) Bersifat musyarakah jika ditawarkan secara terbatas.
- b) Bersifat mudharabah jika ditawarkan kepada public.
- c) Tidak boleh ada perbedaan jenis saham, karena risiko harus ditanggung oleh semua pihak.

⁷³ Kharis Fdlullah Hana, “ Efektifitas Literasi Melalui Game Nabung Saham Go Terhadap Keputusan Membeli Saham Syariah.” Vol. 7, No. 2 (2019): h. 373-374.

- d) Prinsip bagi hasil laba rugi.
- e) Tidak dapat dicairkan kecuali diikuidasi.

Penerbitan efek syariah berbentuk saham oleh emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Emiten atau perusahaan publik yang melakukan penerbitan efek syariah berupa saham wajib mengikuti ketentuan umum pengajuan pernyataan pendaftaran atau pedoman mengenai bentuk dan isi pernyataan pendaftaran perusahaan publik dan serta ketentuan tentang penawaran umum yang terkait lainnya yang diatur oleh Bapepam LK dan mengungkapkan informasi tambahan dalam prospectus bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah di pasar modal.⁷⁴

Saham syariah adalah saham yang memenuhi kriteria pemilihan saham berdasarkan peraturan Bapepam & LK No. II. K. 1 tentang kriteria dan penerbitan daftar Efek Syariah pasal 1. B. 7. Persyaratan emiten yang sahamnya termasuk saham syariah, yaitu:⁷⁵

- a. Tidak melakukan kegiatan usaha seperti judi, jasa keuangan berbasis bunga, asuransi konvensional, dan sebagainya.
- b. Memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

⁷⁴ Nidilia Saputri, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar modal Syariah." (Fak: Syariah dan Ekonomi Islam Universitas IAIN Curup, 2021), h. 76-77.

⁷⁵ Pramita Agustin, "Prilaku Investor Muslim Dalam Brtransaksi Saham di Pasar Modal." Vol. 1, No. 12, (2014): h. 879.

- a) Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total utang akuitas tidak lebih dari 82%.
- b) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapat usaha (*revenue*) dan pendapatan lainnya tidak lebih dari 10%.

a. Saham Syariah Indonesia

- a) Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.⁷⁶

Terdapat 485 daftar saham konstituen indeks saham syariah Indonesia (ISSI), periode 5 Agustus 2022 s.d. review DES berikutnya oleh OJK.

⁷⁶ IDX, “*Indeks Saham Syariah Indonesia*” <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2022 pukul 08:46 WIB.

b) Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 juli 2000, konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK.

c) Jakarta Islamic Index 70 (JII70)

Jakarta Islamic Index 70 (JII70 index) adalah indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK.

d) IDX-MES BUMN 17

Indeks yang mengukur kinerja harga 17 saham syariah yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan afiliasnya yang memiliki likuiditas baik kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. IDX-MES BUMN 17 merupakan kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Dan perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)

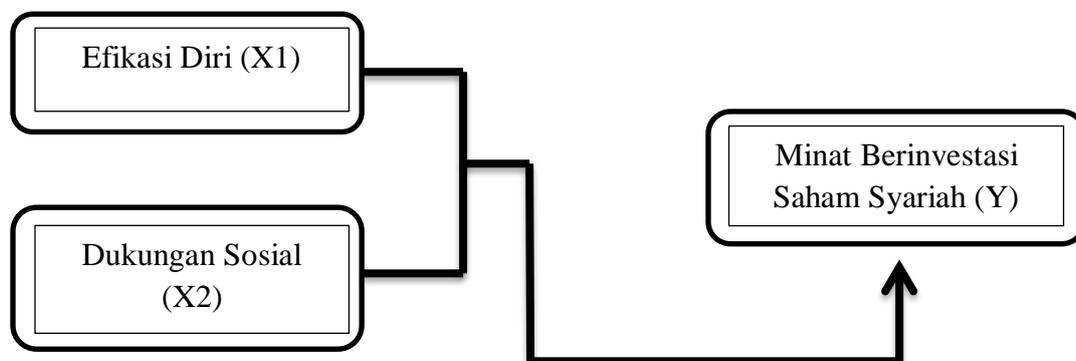
B. Kerangka Pikir

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini, maka berikut ini disusun kerangka berpikir berdasarkan kajian teoritik yang telah dilakukan. Ditinjau dari jenis hubungan variabel, termasuk hubungan variabel yang lain, sehingga variabel bebas adalah Efikasi Diri dan Dukungan Sosial (X). Sedangkan variabel terikat adalah minat berinvestasi saha syariah (Y).

Dari kerangka pikir dibawah, disini peneliti mencari pengaruh yang terdapat pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 yaitu Efikasi Diri dan Dukungan Sosial terhadap minat berinvestasi saham syariah. Dimana mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 berjumlah 144 orang mahasiswa, sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah memiliki akun saham di GIS IAIN Curup, dari peneilitian yang sudah dilakukan dari 144 orang mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 yang sudah membuka akun saham hanya 44 orang mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018.

Angket sebagai alat untuk dijadikan indikator pengumpulan data yang dibagikan kepada mahasiswa perbankan syariah yang dimana ada dua pengaruh yaitu efikasi diri dan dukungan sosial yang menjadi landasan untuk melihat bentuk-bentuk pengaruh antara 2 variabel tersebut dan menjadi sebuah hasil penjelasan terhadap minat berinvestasi saham syariah.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi Saham Syariah (GIS) IAIN Curup

Berawal dari tahun 2016 ketika OJK dan BEI menawarkan kepada STAIN Curup (pada tahun itu) untuk pendirian Galeri Investasi Syariah ini yaitu pada tanggal 23 Maret 2017. Pada saat itu OJK menawarkan kerjasama untuk mendirikan Galeri Investasi Syariah, Bapak Noprizal selaku ketua prodi perbankan syariah (waktu itu) sangat menyetujui pendirian Galeri Investasi Syariah di STAIN Curup, yang pada saat itu di hadiri Bapak Yan Safri dari OJK dan Bapak Erli Saputra dari bursa efek dalam penawaran tersebut, pihak dari STAIN Curup sangat mengapresiasi, tapi ada beberapa kendala baik *eksternal* maupun *internal* sehingga ada tiga kali tahapan untuk mendirikan Galeri Investasi Syariah diantaranya sebagai berikut:⁷⁷

1. Belum adanya tempat atau ruangan yang cocok untuk menjadi kantor Galeri Investasi Syariah.
2. Masih terdapat kendala tempat dan waktu karena waktunya sangat mendesak pada akhir tahun 2017.
3. Cita-cita STAIN Curup untuk pendirian Galeri Investasi Syariah akhirnya terlaksanakan yaitu pada tanggal 24 Januari 2018.

⁷⁷ Arsip Galeri Investasi Saham IAIN Curup.

Pada pendirian Galeri Investasi Syariah dari awal masuk OJK dan Bursa Ke STAIN Curup sampai saat ini tidak terlepas dari semangat para dosen khususnya dosen perbankan syariah dan ketua prodinya. Kami ucapkan terimakasih kepada para pendiri Galeri Investasi Syariah di STAIN Curup untuk pencetus pertama Galeri Investasi Syariah serta tidak terlepas pula dari dukungan Rektor STAIN Curup Bapak Dr.Rahmat Hidayat, M.Ag. Ketua prodi Perbankan Syariah Bapak Noprizal, M.Ag dan para dosen perbankan syariah antaranya Ibu Dwi Sulastiyawati, M.Sc dan Bapak Andriko, M.E.Sy. BEI bersama Phintraco Sekuritas dan STAIN Curup resmi membuka Galeri Investasi Syariah di kawasan STAIN Curup khususnya terletak di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (Jurusan Syariah pada saat itu), Kabupaten Rejang Lebong, Rabu (24/1/2018)

Dalam acara peresmian Galeri Investasi Syariah BEI STAIN Curup ini di hadiri langsung oleh Kepala Kantor Perwakilan OJK Provinsi Bengkulu Bapak Yan Syafri, peneliti senior BEI Djoko Saptono, dan Direktur Utama PT Phintraco Sekuritas Jeffrey Hendrik. Pendirian Galeri Investasi Syariah STAIN Curup ini juga bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di pasar modal terutama untuk kalangan mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong.

Selain itu, pendirian Galeri Investasi Syariah ini juga didasarkan atas dasar rendahnya tingkat literasi dan inklusi tentang produk investasi yang legal di masyarakat. Dalam sambutannya, Rektor STAIN Curup Dr.

Rahmat Hidayat, M.Ag, M.Pd mengatakan pendirian Galeri Investasi Syariah BEI STAIN Curup ini juga bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di pasar modal kepada mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong, pendirian Galeri Investasi Syariah ini juga didasarkan karena masih rendahnya tingkat literasi dan inklusi tentang produk investasi yang legal di masyarakat. Hal ini menyebabkan produk-produk investasi ilegal (bodong) masih kerap beredar dan memakan korban.

Pendirian Galeri Investasi Syariah BEI STAIN Curup berkonsep 3 in 1 (kerja sama antara BEI, STAIN Curup dan Phintraco Sekuritas) sehingga diharapkan civitas akademik tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya. Sasaran Galeri Investasi Syariah BEI STAIN Curup sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih mudah memahami dan mengenal pasar modal. Peran Galeri Investasi Syariah STAIN Curup sebagai *one stop student aktivitas*, pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana yang dapat menjadi kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.

Melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya. Dengan

adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat di daerah dan sekitarnya, baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan atau edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomi atau alternatif investasi.

Membantu menyiapkan sumber daya manusia yang handal bagi industri pasar modal dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang investasi, seperti pendidikan investor, perlindungan investor dan tersedianya informasi serta data yang berhubungan dengan pasar modal, maka STAIN Curup bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang bernama GIS STAIN Curup. Pendirian Galeri ini awalnya bertempat di Gedung dasar kampus STAIN Curup. Pada tahun 2018 terbentuk kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, PT. Phintraco Sekuritas dan STAIN Curup.

B. Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Pendirian Galeri Investasi Syariah IAIN Curup yang terletak di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, yang berhadapan langsung dengan ruangan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Rejang Lebong, Galeri Investasi ini merupakan sebuah Galeri Investasi Syariah pertama yang berdiri di

Kabupaten Rejang Lebong, yang memiliki tujuan untuk mengenalkan dan memberikan edukasi investasi di Pasar Modal terutama kalangan mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong, selain itu pendirian Galeri Investasi Syariah ini juga didasarkan atas dasar rendahnya tingkat literasi dan inklusi tentang produk investasi yang legal dimasyarakat.

Akibat rendahnya pemahaman masyarakat tentang pasar modal, diduga menjadi salah satu faktor penyebab produk-produk investasi ilegal atau investasi bodong masih tumbuh subur di masyarakat. Maka dengan hadirnya Galeri Investasi Syariah ini kedepannya akan dilakukan sosialisasi dan edukasi secara berkelanjutan sehingga dapat menekan peredaran investasi bodong kepada masyarakat. Sampai akhir desember 2017, jumlah investor pasar modal di Provinsi Bengkulu telah mencapai 1.946 *Single Investor Identification* (SID). Angka ini tumbuh 100% jika dibandingkan dengan jumlah investor tahun sebelumnya. Melalui pendirian Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Curup diharapkan dapat meningkatkan jumlah investor, serta mendorong masyarakat setempat untuk memanfaatkan Pasar Modal sebagai sarana investasi jangka panjang. Potensi pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Curup dan kota-kota di sekitarnya ke depannya akan cukup besar seiring dengan potensi ekonomi yang dimiliki oleh Ibu kota Kabupaten Rejang Lebong.

Dari data terakhir yang peneliti dapatkan terdapat 465 investor yang mempunyai akun saham di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.⁷⁸

C. Kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

1. Sebagai pusat informasi dan referensi data dari sekitar 778 Emiten yang terdaftar di BEI pada tahun 2022.⁷⁹
2. Mengadakan Workshop Pasar Modal atau Sekolah Pasar Modal (SPM) melalui kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas dengan mengadakan SPM secara berkesinambungan.
3. Menyelenggarakan Seminar Pasar Modal (SPM) untuk civitas akademika dan umum.
4. Mengadakan company visit ke Bursa Efek Indonesia dan studi banding ke Pojok Bursa Perguruan Tinggi lain yang berhasil dalam membina edukasi dan investasi di Pasar Modal.
5. Dengan adanya Galeri Investasi Syariah IAIN Curup dengan fasilitas Sistem Online Trading telah memberikan kesempatan kepada civitas akademik dan umum untuk mendapatkan pelatihan dan training maupun untuk berinvestasi di Pasar Modal.
6. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan praktek kerja, magang dan Training pada Bursa Efek Indonesia dan lembaga Sekuritas.

⁷⁸ Sumber Data: Galeri Investasi Saham Syariah (GIS) IAIN Curup.

⁷⁹ <http://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham> (diakses pada 22 juli 2022 pukul 11.08)

D. Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

1. Visi

Menjadikan Galeri Investasi Syariah IAIN BEI Curup sebagai pusat kegiatan ilmiah dan sosialisasi Pasar Modal serta sebagai wahana pembinaan sifat *entrepreneurship* dan *profesionalisme* mahasiswa dan masyarakat kampus.

2. Misi

- a. Menjadikan Galeri Investasi Syariah IAIN sebagai pusat referensi Pasar Modal yang lengkap dan mandiri.
- b. Sebagai wadah pembinaan sumber daya manusia di Pasar Modal Penggalangan investor.
- c. Penggalang investor Muda dan Berbakat.

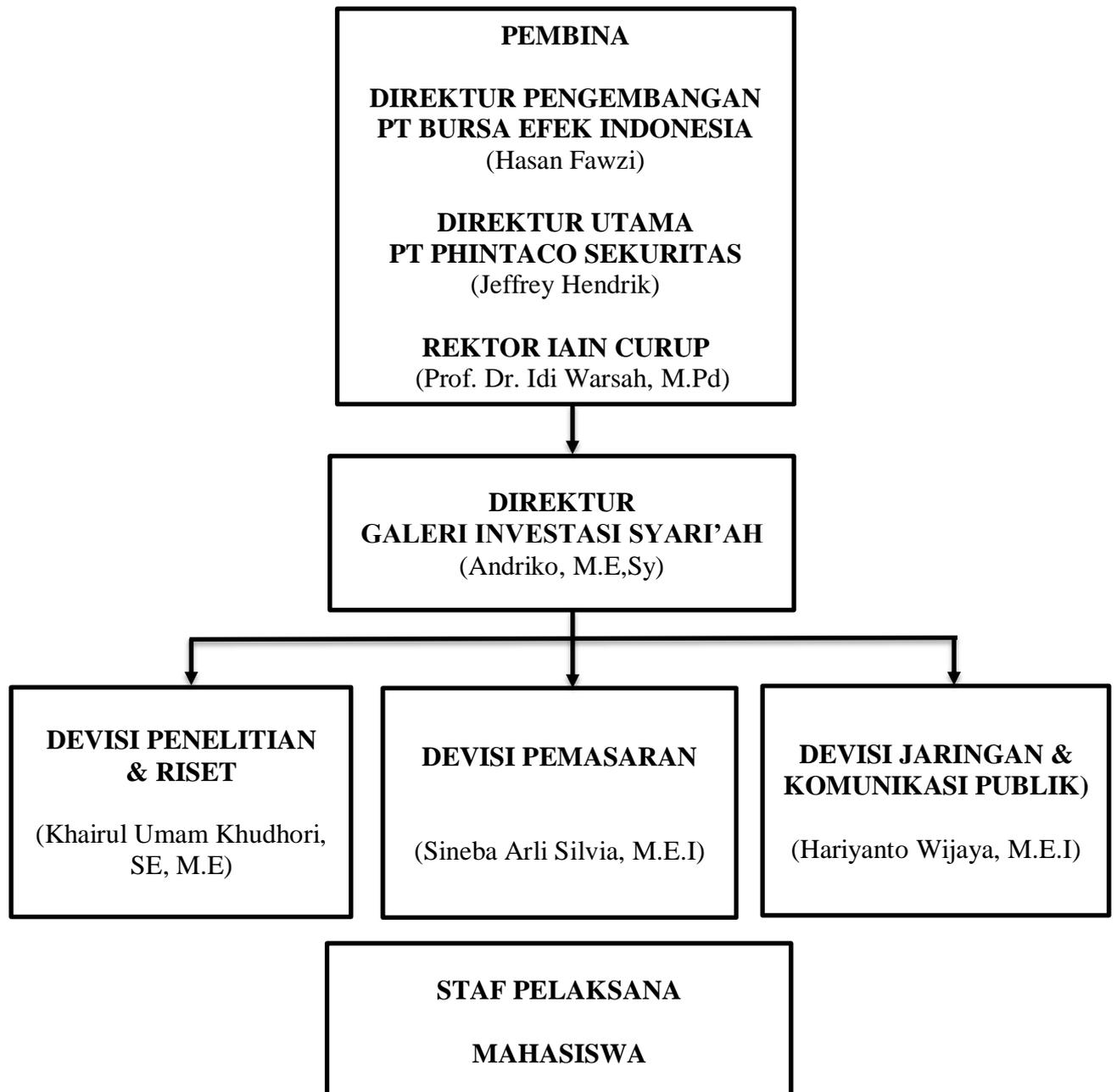
E. Tujuan Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup

1. Mengenalkan pasar modal sejak dini pada dunia akademik.
2. Memungkinkan civitas akademika tidak hanya mengenal pasar modal secara teori namun juga memahami prakteknya.
3. Sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal dunia pasar modal.
4. Membantu civitas akademi mendapatkan data publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan undang-undang pasar modal.
5. Merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.

F. Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup

Gambar 3.1

Struktur GIS IAIN Curup⁸⁰



Penjelasan:

⁸⁰ Sumber Data: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.

1. Pembina

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Mengamati dan memantau perkembangan GIS IAIN Curup.
- b. Penasehat dan fasilitator GIS IAIN Curup.

2. Direktur

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Memimpin GIS IAIN Curup dan menerapkan kebijakan-kebijakan.
- b. Menyetujui semua perihal yang bersangkutan dengan GIS IAIN Curup.
- c. Mengawasi setiap bagian GIS IAIN Curup per divisi

3. Divisi Pemasaran dan Komunikasi Publik

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Melakukan proses perencanaan pemasaran dan strateginya.
- b. Menilai hasil dari *promotion* dan edukasi setiap pemasaran.
- c. Melakukan daur ulang strategi pemasaran yang efektif dan kreatif.

4. Divisi Penelitian dan Riset

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Melakukan pemenuhan penelitian tentang GIS IAIN Curup.
- b. Mengadakan riset penelitian terbaru.

5. Divisi Jaringan

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Menyebarkan informasi dan pelayanan publik.
- b. Mengatur dan merancang kegiatan berkaitan informasi terkini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

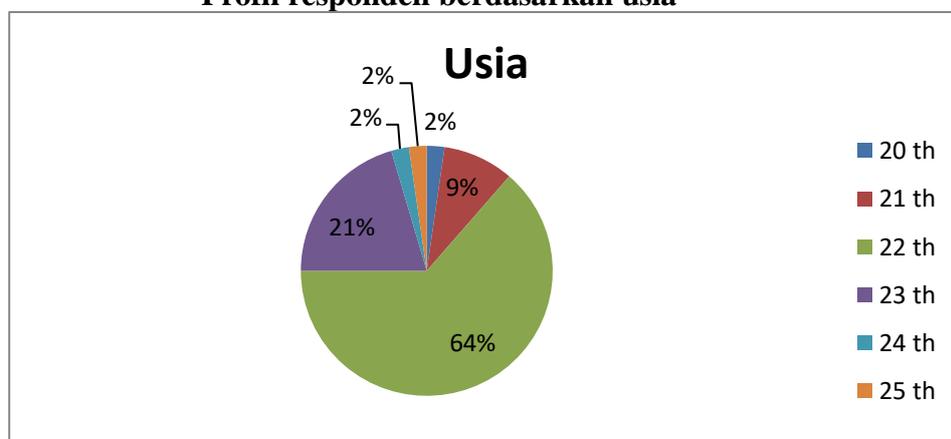
A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini didapat melalui hasil penyebaran *e-kuesioner* melalui fasilitas *Google Forms*. Pada penelitian ini jumlah responden yang dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 44 orang. Dimana karakteristik responden diambil oleh peneliti merupakan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2018 yang sudah mempunyai akun saham di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup. Pada penelitian ini peneliti akan menyajikan profil dari responden menurut usia, asal daerah, jenis kelamin, program studi, angkatan dan aktif atau tidak berinvestasi.

2. Profil Responden

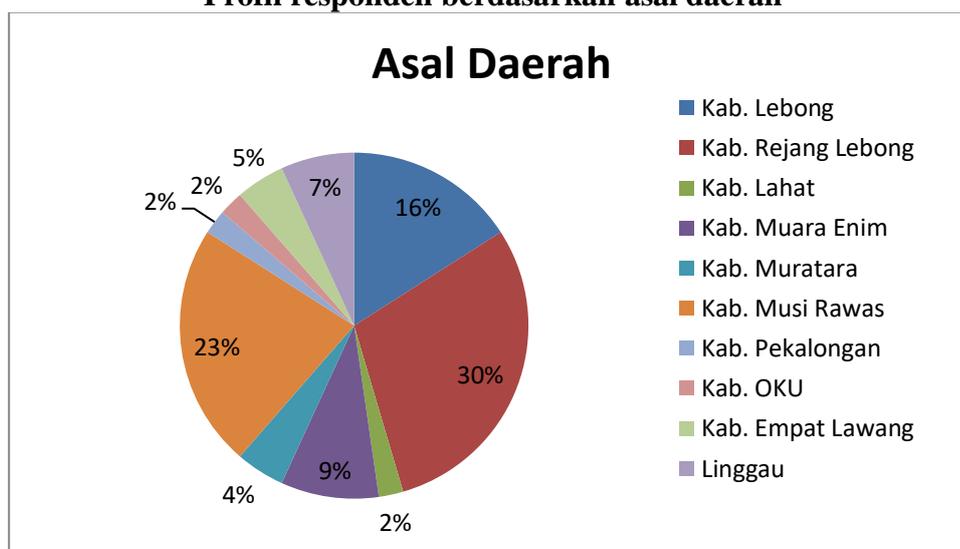
Table 4.1
Profil responden berdasarkan usia



Sumber: Data primer diolah 2022

Berdasarkan kelompok usia, terdapat 6 kelompok usia yaitu responden yang berusia 20 tahun yaitu sebanyak 1 orang (2%), responden yang berusia 21 tahun yaitu sebanyak 4 orang (9%), responden yang berusia 22 tahun yaitu sebanyak 28 orang (64%), responden yang berusia 23 tahun yaitu sebanyak 9 orang (21%), responden yang berusia 24 tahun yaitu sebanyak 1 orang (2%) dan responden yang berusia 25 tahun yaitu sebanyak 1 orang (2%). Jadi dapat dilihat bahwa usia responden yang lebih dominan yaitu berusia 22 tahun.

Table 4.2
Profil responden berdasarkan asal daerah

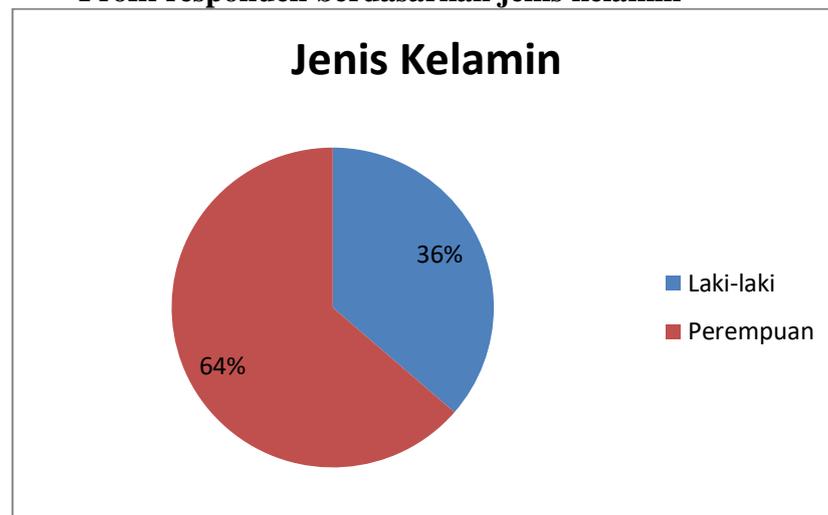


Sumber: Data primer diolah 2022

Berdasarkan kelompok asal daerah, disini peneliti mengelompokkan asal daerah yang berdasarkan kabupaten daerahnya. Yaitu terdapat 7 (16%) responden yang berasal dari kabupaten Lebong, 13 (30%) responden yang berasal dari kabupaten Rejang Lebong, 1 (2%) responden yang berasal dari kabupaten Lahat, 4 (9%) responden yang

berasal dari kabupaten Muara Enim, 2 (4%) responden yang berasal dari kabupaten Muratara, 10 (23%) responden yang berasal dari kabupaten Musi Rawas, 1 (2%) responden yang berasal dari kabupaten Pekalongan, 1 (2%) responden yang berasal dari kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), 2 (5%) responden yang berasal dari kabupaten Empat Lawang dan 3 (7%) yang berasal dari kota Linggau. Jadi dapat dilihat bahwa asal daerah yang mendominasi ada 2 kabupaten yaitu kabupaten Musi Rawas dengan jumlah 10 responden dan kabupaten Rejang Lebong dengan jumlah 13 responden.

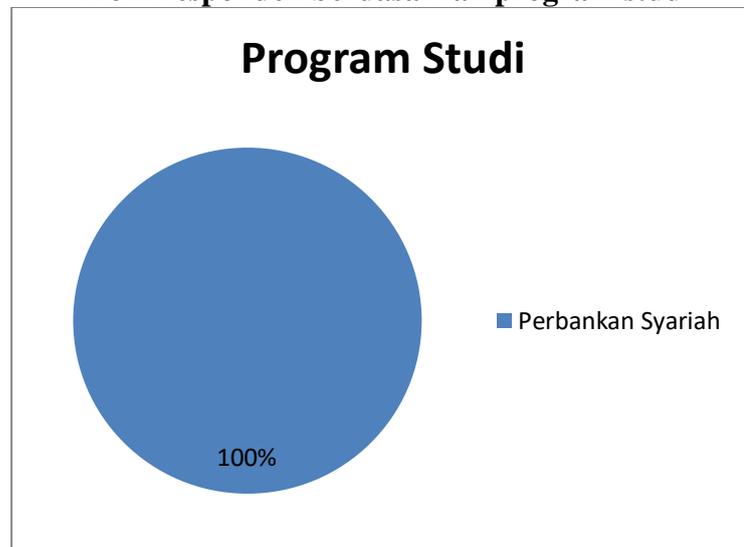
Tabel 4. 3
Profil responden berdasarkan jenis kelamin



Sumber: Data primer diolah 2022

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 28 orang (64%) responden perempuan dan jumlah responden berjenis laki-laki sebanyak 16 orang (36%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak terlibat dipenelitian ini dibandingkan yang berjenis kelamin laki-laki.

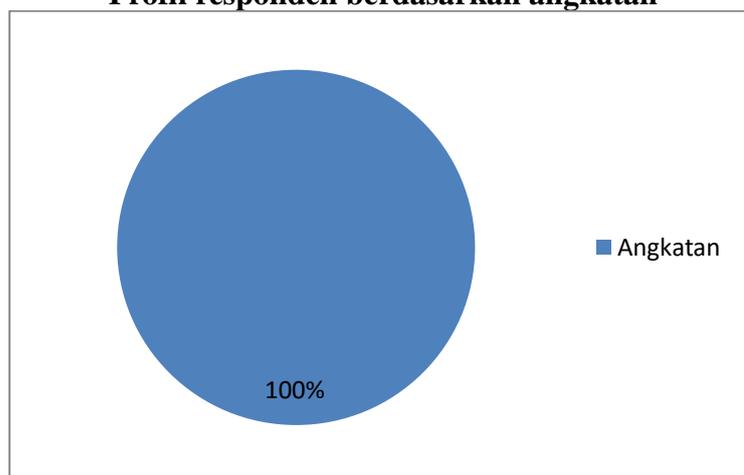
Tabel 4.4
Profil responden berdasarkan program studi



Sumber: Data primer diolah 2022

Berdasarkan Program Studi, responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 44 orang (100%) mahasiswa dari Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang sudah mempunyai akun di GIS IAIN Curup.

Tabel 4.5
Profil responden berdasarkan angkatan



Sumber: Data primer diolah 2022

Berdasarkan tahun masuk kuliah/ angkatan, responden dalam penelitian ini yaitu 100% mahasiswa yang masuk kuliah pada tahun 2018 dari total responden sebanyak 44 orang di Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

Tabel 4.6
Investor Aktif/ Tidak

No.	Nama	Aktif/Tidak	Alasan buka akun saham
1.	Rangga nata	Tidak	Karena bagus dan minat
2.	Agung satria mahardika	Aktif	Buat pengalaman
3.	Reni alhikmah	Tidak	Tidak berminat,
4.	Vivi anggraini	Tidak	Menambah wawasan
5.	Nia selvia	Tidak	Karena penasaran
6.	Rocky Juanda	Tidak	Karena dari seminarnya membuat saya dapat menghargai uang
7.	Joko Ariyanto	Aktif	Untuk menambah pengetahuan di dunia pasar modal
8.	Putri Aningsih	Tidak	Karena ingin mengetahui ttg pemahaman pasar modal secara teori dan bisa melakukan simulasi serta bertransaksi secara langsung.
9.	Misdayanti	Tidak	Karena ingin menambah pengetahuan tentang saham
10.	Afdhil Shalahul Qalbi	Aktif	Karena saya mengenal dunia investasi dari GIS
11.	Alwi Dicky Hidayah HS	Tidak	Ingin menambah wawasan dan juga pengalaman
12.	Mayzi Febrian	Tidak	Karena menjadi salah satu persyaratan Magang
13.	Dewi Widiya Nengsi	Tidak	Saya ingin mencoba berinvestasi saham
14.	Yosa Anggraini	Tidak	Ingin menambah wawasan saja
15.	Ririn Anggraini	Aktif	Tertarik untuk investasi muda
16.	Washil Hibatullah	Aktif	Ingin mencoba investasi di pasar modal
17.	Sholihin	Tidak	Karena tertarik
18.	RANTI AFSHARI	Tidak	Karena jangkauan area lebih dekat atau sudah ada dikampus dan memudahkan untuk membuka saham

19.	Nandiyah Yulianti	Tidak	Karena waktu itu saya memiliki rasa ingin tau terhadap berinvestasi
20.	Deni Herwansyah	Aktif	Karena ingin mengetahui lebih dalam apa itu GIS
21.	Rosalina	Aktif	Karena ada keuntungan
22.	Legi chandra	Aktif	Untuk persyaratan magang, karena ada edukasi, karena ada keuntungan dan resikonya kecil
23.	Untung putra jaya	Aktif	Saran dari teman
24.	Shania	Aktif	Karena ada keuntungan
25.	Mia islamiati	Aktif	Karena mengedukasi
26.	Yustika Auria	Aktif	Ingin menabung
27.	Nurjanah	Aktif	Karena ada keuntungan dan kerugiannya sedikit
28.	Yongki ramalah	Aktif	Di suruh dosen sebagai salah satu syarat kuliah
29.	Rendra ahmaturrahman	Aktif	Karena ada keuntungan
30.	Tri rahayu	Aktif	Karena ada unsur edukasi dan ingin menabung
31.	Zeni oktaviani	Aktif	Ingin menabung dan mendapat keuntungan
32.	Sisi irwani	Tidak	Mengetahui apa itu gis
33.	Euis nofita	Tidak	Untuk persyaratan magang
34.	Tri Martin	Tidak	Untuk mendapatkan keuntungan
35.	Selpi hermayani	Tidak	Di ajak teman
36.	Nova anggita	Tidak	Karena tertarik
37.	Andri Juansya	Aktif	Risiko tidak terlalu besar
38.	Neneng nurmala sari	Tidak	Karena salah satu persyaratan magang
39.	Kristian widora	Aktif	Ingin belajar tentang investasi
40.	Ogi sapta prabowo	Aktif	Karena ingin investasi
41.	Resmi hernita	Tidak	Ingin mencoba investasi
42.	Melsi jaylika	Tidak	Karena ingin mencoba investasi saham
43.	Meysi cantika	Tidak	Ingin mendapatkan keuntungan
44.	Rizky	Tidak	Syarat magang

Sumber: Data primer diolah 2022

Dari tabel 4.6 diatas dapat kita lihat dari 44 investor atau 44 orang yang mempunyai akun saham di GIS IAIN Curup hanya sebagian yang

aktif dalam berinvestasi yaitu 20 orang, sedangkan sisanya 24 orang investor kurang aktif/ tidak aktif berinvestasi.

3. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Untuk mengembangkan sebuah instrumen, perlu dilakukan uji validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah, mempunyai validitas yang tinggi. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang di teliti.⁸¹

Item kuisisioner dinyatakan valid jika nilai r hitung \geq dari nilai r tabel. Dalam penelitian ini, adapun data yang digunakan untuk uji validitas yaitu berjumlah 44 responden.

Berdasarkan tabel r dapat dilihat bahwa nilai r tabel untuk df 44 dengan taraf signifikansi 0.05 (5%) adalah 0.297. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel mempunyai hasil r hitung lebih besar dari pada r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada 3 variabel tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

⁸¹ Ridwan Sunarto, *Pengantar Statistika* (Bandung : alfabeta,2013) h. 348.

Tabel 4.7**Uji Variabel X1 (Efikasi Diri)**

No.	Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keputusan
1.	X1.1	0.806	0.297	Valid
2.	X1.2	0.907	0.297	Valid
3.	X1.3	0.912	0.297	Valid
4.	X1.4	0.760	0.297	Valid
5.	X1.5	0.818	0.297	Valid
6.	X1.6	0.830	0.297	Valid
7.	X1.7	0.633	0.297	Valid
8.	X1.8	0.550	0.297	Valid

Sumber: Data primer diolah 2022

Pada tabel 4.7 di atas menyatakan bahwa kategori variabel X1 (Efikasi Diri) yang terdapat pada setiap pertanyaan valid, dilihat dari nilai r hitung \geq lebih besar dari r tabel (0.297) yang menyatakan setiap pertanyaan soal pada angket semuanya valid sehingga diketahui kevalidan angket.

Tabel 4.8
Uji Variabel X2 (Dukungan Sosial)

No.	Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keputusan
1.	X2.1	0.735	0.297	Valid
2.	X2.2	0.809	0.297	Valid
3.	X2.3	0.698	0.297	Valid
4.	X2.4	0.761	0.297	Valid
5.	X2.5	0.760	0.297	Valid
6.	X2.6	0.819	0.297	Valid
7.	X2.7	0.816	0.297	Valid
8.	X2.8	0.786	0.297	Valid
9.	X2.9	0.908	0.297	Valid
10.	X2.10	0.785	0.297	Valid
11.	X2.11	0.752	0.297	Valid

Sumber: Data primer diolah 2022

Pada tabel 4.8 di atas menyatakan bahwa kategori variabel X2 (Dukungan Sosial) yang terdapat pada setiap pertanyaan valid, dilihat dari nilai r hitung \geq dari r tabel (0.297) yang menyatakan setiap pertanyaan soal pada angket semuanya valid sehingga diketahui kevalidan angket.

Tabel 4.9**Uji Variabel Y (Minat Berinvestasi Saham Syariah)**

No.	Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keputusan
1.	Y.1	0.761	0.297	Valid
2.	Y.2	0.850	0.297	Valid
3.	Y.3	0.758	0.297	Valid
4.	Y.4	0.779	0.297	Valid
5.	Y.5	0.828	0.297	Valid
6.	Y.6	0.893	0.297	Valid
7.	Y.7	0.873	0.297	Valid
8.	Y.8	0.857	0.297	Valid
9.	Y.9	0.665	0.297	Valid
10.	Y.10	0.941	0.297	Valid
11.	Y.11	0.785	0.297	Valid

Sumber: Data primer diolah 2022

Pada tabel 4.9 di atas menyatakan bahwa kategori variabel Y (Minat Berinvestasi Saham Syariah) yang terdapat pada setiap pertanyaan valid, dilihat dari nilai r hitung \geq dari r tabel (0.297) yang menyatakan setiap pertanyaan soal pada angket semuanya valid sehingga diketahui kevalidan angket.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau

reliabel, walaupun sudah dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama yang menggunakan alat ukur yang sama pula.⁸² Dengan demikian uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kekonsistensian alat ukur yang digunakan terhadap variabel penelitian.

Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu *variable*. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Adapun ketentuan Prof. Imam Ghozali yang menyatakan nilai *cronbach alpha* minimal supaya data dikatakan reliabel adalah sebesar 0.60.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Crobachs Alpha	Keputusan
1.	Efikasi Diri (X1)	0.901	Valid
2.	Dukungan Sosial (X2)	0.935	Valid
3.	Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)	0.948	Valid

Sumber: Data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat ditunjukkan bahwa nilai dari variabel efikasi diri, dukungan sosial dan minat berinvestasi saham syariah lebih besar dari 0.60 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Artinya semua nilai variabel efikasi diri, dukungan sosial dan minat

⁸² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 55

berinvestasi saham syariah dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga walaupun digunakan berkali-kali akan tetap memberikan hasil yang sama.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan kegiatan yang digunakan untuk menguji data variabel bebas pada variabel terikat apakah mengikuti distribusi normal atau tidak pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdasarkan hasil dari tabel *One sample Kolmogrov-smirnov* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0.05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%.⁸³

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut :

1. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 , maka distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi data adalah normal.

⁸³ Ali Muhson, "*Teknik Analisis Kuantitatif 1 Teknik Analisis Kuantitatif*". h. 6.

Tabel 4.11
Uji Normalitas

N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43086443
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.068
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091^c

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Dapat dilihat dari tabel 4.11 bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitupun sebaliknya. Dari hasil uji normalitas metode *Kolmogrov Smirnov* didapatkan 0.091 yang artinya terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

pengujian terhadap asumsi klasik multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilakukan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara yang paling umum digunakan oleh para peneliti dalam melakukan pendeteksian ada atau tidaknya problem

multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* harus > 0.10 dan nilai VIF < 10 .⁸⁴

Tabel 4.12
Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std.error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1.	(constant)	.635	3.150		.202	.841		
	X1	.700	.144	.505	4.855	.000	.394	2.539
	X2	.489	.111	.458	4.396	.000	.394	2.539

Sumber: Data Primer diolah 2022

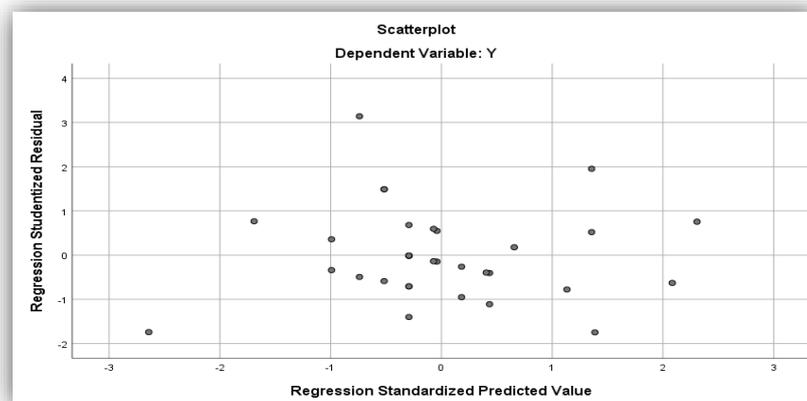
Dapat dilihat dari tabel 4.12 bahwa nilai *tolerance* \geq lebih besar dari 0.10 (0.394) artinya tidak terjadi multikolinearitas dan nilai VIF \leq lebih kecil dari 10.00 (2.539) artinya tidak terjadi multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas untuk nilai *tolerance* sebesar 0.394 dan nilai VIF sebesar 2.539 yang artinya keduanya menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas.

⁸⁴ Billy Nugraha, "Pengembangan Uji Statistik, Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik", januari 2022, h. 12.

c. Uji Heteroskedastisitas

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Apabila nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang dikatakan baik apabila tidak terjadi Heteroskedastisitas.⁸⁵

Tabel 4.13
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer diolah 2022

Dapat dilihat dari tabel 4.13 dengan uji heteroskedastisitas grafik *scatterplot* memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah pada angket 0 pada

⁸⁵ Billy Nugraha, "Pengembangan Uji Statistik, Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik", januari 2022, h. 13.

sumbu Y. Artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel terikat atau dependen terhadap variabel bebas atau independen. Analisis ini juga untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel lain. Menurut Imam Ghozali jika nilai sig \leq lebih kecil dari 0.05 maka artinya variabel independent (X) secara persial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).

Tabel 4.14
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std.error	Beta	T	Sig.
1.	(constant)	.635	3.150		.202	.841
	X	.700	.144	.505	4.855	.000
		.489	.111	.458	4.396	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Data primer diolah 2022

Dapat kita lihat dari tabel 4.14 bahwa nilai Sig (0.00). \leq dari 0.05 jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Efikasi Diri (X1) dan Dukungan Sosial (X2) berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi (Y). Berdasarkan tabel diatas juga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

$$Y = 0.635 + 0.700 + 0.489 + \varepsilon$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0.635. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel Efikasi Diri (X1) yaitu 0.700. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel efikasi diri (X1) dengan minat berinvestasi (Y) sehingga dapat disimpulkan jika variabel efikasi diri (X1) semakin tinggi atau mengalami kenaikan 1% maka minat berinvestasi (Y) akan naik sebesar 0.700 dengan asumsi variabel dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel Dukungan Sosial (X2) yaitu 0.489. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel dukungan sosial (X2) dengan minat berinvestasi (Y) sehingga dapat disimpulkan jika variabel dukungan sosial (X2) semakin tinggi atau mengalami kenaikan 1% maka minat berinvestasi (Y) akan naik sebesar 0.489 dengan asumsi variabel dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji t/ uji parsial

Uji parsial merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (X1) Efikasi Diri dan (X2) Dukungan Sosial secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Y) Minat Berinvestasi.⁸⁶

Pengujian ini menggunakan output dari tabel *coefficients* dengan dasar pengambilan keputusan terhadap uji t ialah, jika nilai sig < 0.05 atau tHitung > tTabel maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima, namun jika nilai sig > 0.05 atau tHitung < tTabel maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.

Tabel 4.15
Uji t/ uji parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std.error	Beta	T	Sig.
1.	(constant)	.635	3.150		.202	.841
	X	.700	.144	.505	4.855	.000
		.489	.111	.458	4.396	.000

Sumber: Data primer diolah 2022

⁸⁶ Billy Nugraha, "Pengembangan Uji Statistik, Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik", januari 2022, h. 15.

Berdasarkan output data yang ditampilkan pada tabel 4.15 di atas maka dapat diketahui bahwa koefisien variabel X1 sebesar 0.700 dengan sig.0.000 ($sig < 0.05$). Artinya secara parsial Efikasi Diri berpengaruh nyata terhadap Minat Berinvestasi. Untuk variabel X2 sebesar 0.489 dengan sig.0.000 ($sig < 0.05$). Artinya secara parsial Dukungan Sosial berpengaruh nyata terhadap Minat Berinvestasi.

b. Uji F/ Simultan

Uji simultan atau disebut juga sebagai uji *anova* merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Efikasi Diri dan Dukungan Sosial secara simultan atau bersamaan terhadap variabel dependen Minat Berinvestasi.⁸⁷

Pengujian ini menggunakan output dari tabel *anova* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig. < 0.05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel (X1) Literasi Efikais Diri dan (X2) Dukungan Sosial secara simultan berpengaruh terhadap variabel (Y) Minat Berinvestasi, namun jika nilai sig. > 0.05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel (X1) Efikasi Diri dan (X2) Dukungan Sosial secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel (Y) Minat Berinvestasi.

Tabel 4.16
Uji F/ Simultan

⁸⁷ Billy Nugraha, “Pengembangan Uji Statistik, Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik”, januari 2022, h. 16.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1411.101	2	705.550	96.641	.000 ^b
	Residual	299.331	41	7.301		
	Total	1710.432	43			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai f_{Hitung} sebesar 96.641 dengan Sig. 0.000 (sig.<0.05). Artinya, variabel X1 (Efikasi Diri) dan X2 (Dukungan Sosial) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh nyata terhadap Minat Berinvestasi.

c. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X1) Efikasi Diri dan (X2) Dukungan Sosial terhadap variabel dependen (Y) Minat Berinvestasi. Hal ini untuk memprediksi atau melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian.

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan ketentuan semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Pengujian ini

menggunakan output data pada tabel *Model Summary*, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:⁸⁸

Tabel 4.17
Uji Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 ^a	.825	.816	2.70199

a. Predictor: (Constant), Efikasi Diri, Dukungan Sosial
Sumber: Data primer diolah 2022

Dari tabel 4.17 diatas, diperoleh nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.825 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 82.5%.

d. Uji Koefisien Korelasi

Uji Korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). dengan uji korelasi ini kita bisa mengetahui bentuk hubungan antara variabel X dengan Variabel Y apakah hubungannya tersebut bersifat positif atau negatif. Dasar pengambilan keputusan jika nilai Sig. \leq kurang dari 0.05 maka berkorelasi, tapi jika nilai Sig. \geq lebih dari 0.05 maka tidak berkorelasi.

Untuk melihat tinggi rendahnya korelasi antara variabel dependen dan independen, maka akan dibandingkan dengan angka

⁸⁸ Hamid, Halin, Hendri Wijaya, dan Rinda Yusilpi, *Pengaruh Harga Jual Kaca Parti Jenis Silver Terhadap Nilai Penjualan Pada CV. Karunia Kaca Palembang Tahun 2004-2015*, Volume 2 Nomor 2 Edisi Agustus 2017, h. 54.

koefisien korelasi *product moment*. Adapun yang umumnya digunakan sebagai berikut:⁸⁹

Tabel 4.18

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Pearson Correlation	Hubungan
0,00 – 0,19	Hubungan Sangat Rendah (Kecil Sekali)
0,20 – 0,39	Hubungan Rendah (Kecil)
0,40 – 0,59	Hubungan Sedang (Cukup)
0,60 – 0,79	Hubungan Kuat (Tinggi)
0,80 – 1	Hubungan Sangat Kuat (Tinggi Sekali)

Sumber: Anas Sudijino, Pengantar Statistik Pendidikan.

Tabel 4.19

Uji koefisien korelasi variabel X1 terhadap Y
Correlations

		Efikasi Diri	Minat Berinvestasi
Efikasi Diri	Pearson Correlation	1	.862**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	44	44
Minat Berinvestasi	Pearson Correlation	.862**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer diolah 2022

⁸⁹ Anas Sudijino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).
h. 85.

Dapat dilihat pada tabel 4.19 diatas, bahwa nilai Sig.(2-tailed) untuk variabel minat berinvestasi yaitu $0.000 \leq$ lebih kecil dari 0.05, dan nilai Sig.(2-tailed) untuk variabel efikasi diri yaitu $0.000 \leq$ lebih kecil dari 0.05, dari nilai Sig.(2-tailed) kedua variabel tersebut berarti memiliki hubungan atau berkorelasi. Nilai *pearson correlation* untuk efikasi diri yaitu 0.862 dan nilai *pearson correlation* untuk minat berinvestasi yaitu 0.862 yang menandakan bahwa bentuk hubungan antara kedua variabel adalah positif.

Dapat dilihat kembali pada tabel 4.18 untuk nilai 0.862 termasuk ke dalam hubungan yang sangat kuat (tinggi sekali), jadi variabel X1 terhadap variabel Y memiliki hubungan/korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasinya sangat tinggi dan bentuk hubungannya adalah positif. Bentuk hubungan yang positif dapat dijelaskan jika semakin tinggi variabel X1 (efikasi diri) maka semakin tinggi pula variabel Y (minat berinvestasi) atau semakin rendah variabel X1 (efikasi diri) maka semakin rendah pula Y (minat berinvestasi) sedangkan jika didapatkan hubungan yang negatif maka semakin tinggi variabel X1 (efikasi diri) maka semakin rendah variabel Y (minat berinvestasi) begitu pula sebaliknya.

Jadi dapat disimpulkan dari tabel 4.19 diatas bahwa nilai *pearson correlation* yaitu sebesar 0.862, hal ini menunjukkan jika

variabel efikasi diri (X1) mengalami kenaikan sebesar 1% maka minat berinvestasi (Y) akan naik sebesar 0.862.

Tabel 4.20
Uji Koefisien Korelasi Variabel X2 terhadap Y
Correlations

		Dukungan Sosial	Minat Berinvestasi
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.851**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	44	44
Minat Berinvestasi	Pearson Correlation	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer diolah 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.20 diatas, bahwa nilai Sig.(2-tailed) untuk variabel minat berinvestasi yaitu $0.000 \leq$ lebih kecil dari 0.05, dan nilai Sig.(2-tailed) untuk variabel dukungan sosial yaitu $0.000 \leq$ lebih kecil dari 0.05, dari nilai Sig.(2-tailed) kedua variabel tersebut berarti memiliki hubungan atau berkorelasi. Nilai *pearson correlation* untuk dukungan sosial yaitu 0.851 dan nilai *pearson correlation* untuk minat berinvestasi yaitu 0.851 yang menandakan bahwa bentuk hubungan antara kedua variabel adalah positif. Dapat dilihat kembali pada tabel 4.18 untuk nilai 0.851 termasuk ke dalam hubungan yang sangat kuat (tinggi sekali), jadi variabel X2 terhadap variabel Y memiliki hubungan/korelasi

dengan derajat hubungan yaitu korelasinya sangat tinggi dan bentuk hubungannya adalah positif.

Bentuk hubungan yang positif dapat dijelaskan jika semakin tinggi variabel X₂ (Dukungan Sosial) maka semakin tinggi pula variabel Y (minat berinvestasi) atau semakin rendah variabel X₂ (Dukungan Sosial) maka semakin rendah pula Y (minat berinvestasi) sedangkan jika didapatkan hubungan yang negatif maka semakin tinggi variabel X₂ (dukungan sosial) maka semakin rendah variabel Y (minat berinvestasi) begitu pula sebaliknya. Jadi dapat disimpulkan dari tabel 4.20 diatas bahwa nilai *pearson correlation* yaitu sebesar 0.851, hal ini menunjukkan jika variabel dukungan sosial (X₂) mengalami kenaikan sebesar 1% maka minat berinvestasi (Y) akan naik sebesar 0.851.

Dari variabel dukungan sosial disini peneliti mengambil dukungan sosial dari lingkungan kampus IAIN Curup khususnya lingkungan pada program studi perbankan syariah. Yaitu, dukungan dari teman seangkatan (2018), dukungan dari dosen, dukungan dari kakak tingkat dan dukungan dari pihak GIS IAIN Curup.

Tabel 4.21
Sumber Dukungan Sosial

No.	Sumber Dukungan	X2.A	X2.B	X2.C	Jumlah	Rataan
1.	Teman	172	170	173	515	172
2.	Dosen	178	186	183	547	182
3.	Kating	166	169	174	509	170
4.	GIS	175	180	-	355	178

Sumber: Data primer diolah 2022

Dari tabel 4.21 diatas dapat kita lihat bahwa dukungan sosial paling berpengaruh pada mahasiswa untuk berinvestasi saham adalah dukungan dari dosen yaitu nilainya sebesar 182, kedua dukungan dari pihak GIS IAIN Curup yaitu sebesar 178, ketiga dukungan dari teman seangkatan yaitu sebesar 172 dan yang terakhir dukungan dari kakak tingkat (kating) yaitu sebesar 170. Uji ini hanya sebatas untuk mengetahui sumber dukungan manakah yang paling berpengaruh dari variabel Dukungan Sosial (X2) terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham tanpa bermaksud untuk menyajikan data pada kesimpulan atau hasil dalam penelitian ini. Karena dalam penelitian ini memfokuskan pada dukungan sosial yang mencakup semua sumber di lingkungan kampus IAIN Curup Khususnya program studi perbankan syariah.

7. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.⁹⁰

Tabel 4.22
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efikasi Diri	44	29	10	39	30.84	4.554
Dukungan Sosial	44	44	11	55	43.77	5.906
Minat Berinvestasi	44	43	12	55	43.61	6.307
Valid N	44					

Sumber: Data primer diolah 2022

Dapat dilihat dari tabel 4.22 bahwa terdapat nilai minimum (nilai terendah), maksimum (nilai tertinggi), range (rentang data), mean (rata-rata). Jadi nilai minimum untuk variabel X1 (efikasi diri) adalah 10 dan nilai maksimum 39 dengan range 29, nilai minimum variabel X2 (dukungan sosial) adalah 11 dan nilai maksimum 55 dengan range 44, nilai minimum untuk variabel Y (minat berinvestasi) adalah 12 dan nilai maksimum 55 dengan range 43. Nilai mean variabel X1 (efikasi diri) yaitu 30.84, variabel X2 (dukungan sosial) yaitu 43.77, dan variabel Y (minat berinvestasi) 43.61. Untuk nilai standar deviasi variabel X1 (efikasi diri)

⁹⁰ Ali Muhson, *"Teknik Analisis Kuantitatif 1 Teknik Analisis Kuantitatif"*. h. 1-2.

yaitu 4.554, variabel X2 (dukungan sosial) yaitu 5.906 dan variabel Y (minat berinvestasi) yaitu 6.307.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham dipasar modal syariah, dibantu dengan data yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian yang di uji dengan menggunakan uji validasi dan reliabilitas data terhadap semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh data yang digunakan dan didapatkan dalam penelitian ini valid dan reliabel dibuktikan pada setiap nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan juga dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 . Demikian pula hasil yang didapatkan untuk menjawab hipotesis dan pertanyaan yang ada pada rumusan masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah

Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu apakah efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah, pengujian terhadap hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan uji parsial. Uji t (parsial) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dalam rumusan pertama ini uji t dilakukan terhadap variabel (X1) Efikasi Diri terhadap variabel (Y) Minat Berinvestasi.

Dalam uji regresi linier berganda variabel Efikasi Diri diperoleh bahwa koefisien variabel X1 sebesar 0.700 dengan *sig*.0.000 (*sig*<0.05). Artinya secara parsial Efikasi Diri berpengaruh nyata terhadap minat berinvestasi.

Untuk hasil uji koefisien korelasi menunjukkan Nilai *pearson correlation* untuk efikasi diri dan minat berinvestasi yaitu 0.862. Hal ini menunjukkan jika variabel efikasi diri (X1) mengalami kenaikan 1%, maka variabel minat berinvestasi akan naik sebesar 0.862 yang menandakan bahwa bentuk hubungan antara kedua variabel adalah positif. Dan termasuk ke dalam hubungan yang sangat kuat (tinggi sekali), jadi variabel X1 terhadap variabel Y memiliki hubungan/korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasinya sangat tinggi dan bentuk hubungannya adalah positif.⁹¹

2. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah

Berdasarkan rumusan masalah kedua yaitu apakah dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah, sama halnya dengan hipotesis pertama, pengujian terhadap hipotesis kedua ini juga dilakukan dengan menggunakan uji parsial. Uji t (parsial) dilakukan terhadap variabel (X2) Dukungan Sosial terhadap variabel (Y) Minat Berinvestasi.

⁹¹ Hasil dari Uji T, Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Koefisien Korelasi Variabel X1 (Efikasi Diri) Dengan Dibantu Aplikasi SPSS. (2022), h. 96-100.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa koefisien variabel X2 sebesar 0.489 dengan $sig.0.000$ ($sig < 0.05$). Artinya secara parsial Dukungan Sosial berpengaruh nyata terhadap Minat Berinvestasi.

Untuk uji korelasinya didapatkan nilai *pearson correlation* untuk dukungan sosial dan minat berinvestasi yaitu 0.851. Hal ini menunjukkan jika variabel dukungan sosial (X2) mengalami kenaikan 1%, maka variabel minat berinvestasi akan naik sebesar 0.851 yang menandakan bahwa bentuk hubungan antara kedua variabel adalah positif. Untuk nilai 0.851 termasuk ke dalam hubungan yang sangat kuat (tinggi sekali), jadi variabel X2 terhadap variabel Y memiliki hubungan/korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasinya sangat tinggi dan bentuk hubungannya adalah positif.⁹²

3. Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah

Berdasarkan rumusan masalah ketiga yaitu apakah efikasi diri dan dukungan sosial mahasiswa berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syariah, pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji f (simultan). uji simultan merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (X1) Efikasi Diri dan (X2) Dukungan Sosial yang secara

⁹² Hasil dari Uji T, Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Koefisien Korelasi Variabel X2 (Dukungan Sosial) Dengan Dibantu Aplikasi SPSS. (2022), h. 96-101.

bersama-sama dalam mempengaruhi variabel dependen (Y) Minat Berinvestasi.⁹³

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari variabel Efikasi Diri dan Dukungan Sosial terhadap peningkatan Minat Berinvestasi. Dapat diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 96.641 dengan $Sig.0.000$ ($sig.<0.05$), sehingga dapat diketahui bahwa 3% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini dan 97% dipengaruhi oleh variabel didalam penelitian. Artinya, variabel X1 (Efikasi Diri) dan X2 (Dukungan Sosial) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh nyata terhadap minat berinvestasi saham dan nilai *probabilitas value* atau taraf signifikan adalah $0.000 < 0.05$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial terhadap minat berinvestasi saham syariah.

Sedangkan dari hasil penelitian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0.825. Artinya, pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 82.5%, sisanya 17.5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model atau tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dapat diketahui bahwa kedua variabel independen yaitu Efikasi Diri dan Dukungan Sosial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Minat Berinvestasi Saham Syariah.

⁹³ Hasil dari Uji F dan Uji Koefisien Determinasi Variabel Dependen terhadap Variabel Independen dengan Dibantu Aplikasi SPSS, (2022). h.97-98.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Efikasi Diri dan Dukungan Sosial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Syariah, yaitu di GIS IAIN Curup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 terhadap minat berinvestasi saham syariah (studi kasus pada GIS IAIN Curup) ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji parsial pada variabel (X1) Efikasi Diri terhadap variabel Minat Berinvestasi (Y) diperoleh hasil yaitu, bahwa nilai koefisien variabel X1 sebesar 0.700 dengan sig.0.000 ($sig < 0.05$). Artinya secara parsial Efikasi Diri berpengaruh nyata terhadap Minat Berinvestasi. Sehingga pengaruh Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 yang sudah memiliki akun di GIS IAIN Curup untuk berinvestasi saham syariah.

Dan diketahui Untuk hasil uji koefisien korelasi menunjukkan Nilai *pearson correlation* variabel X1 (efikasi diri) dan variabel Y (minat berinvestasi) yaitu 0.862. Hal ini menunjukkan jika variabel efikasi diri (X1) mengalami kenaikan 1%, maka variabel minat berinvestasi (Y) akan naik sebesar 0.862 menandakan bahwa variabel X1 (efikasi diri) terhadap variabel Y (minat berinvestasi) memiliki

hubungan/korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasinya sangat tinggi dan bentuk hubungannya adalah positif.

2. Berdasarkan uji parsial pada variabel (X2) Dukungan Sosial terhadap variabel (Y) Minat Berinvestasi diperoleh hasil yaitu, nilai koefisien variabel X2 sebesar 0.489 dengan *sig*.0.000 (*sig*<0.05). Artinya secara parsial variabel Dukungan Sosial berpengaruh nyata terhadap Minat Berinvestasi. Sehingga Dukungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 yang sudah memiliki akun di GIS IAIN Curup untuk berinvestasi saham syariah.

Untuk nilai *pearson correlation* variabel X2 (dukungan sosial) dan variabel Y (minat berinvestasi) yaitu 0.851. Hal ini menunjukkan jika variabel dukungan sosial (X2) mengalami kenaikan 1%, maka variabel minat berinvestasi akan naik sebesar 0.851 yang menandakan bahwa variabel X2 (dukungan sosial) terhadap variabel Y (minat berinvestasi) memiliki hubungan/korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasinya sangat tinggi dan bentuk hubungannya adalah positif.

3. Berdasarkan uji F (simultan) yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri dan dukungan sosial terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah secara positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dari nilai *f*Hitung sebesar 96.641 dengan probabilitas alpa 0.000 (*sig*.<0.05). Artinya, variabel X1 (Efikasi Diri) dan X2 (Dukungan Sosial) secara bersama-sama atau

simultan berpengaruh nyata terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 yang sudah memiliki akun di GIS IAIN Curup untuk berinvestasi saham syariah. Jadi dapat diketahui bahwa 97% efikasi diri dan dukungan sosial berpengaruh terhadap minat berinvestasi sedangkan 3% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Dan diketahui bahwa nilai R-Square dalam uji determinasi yaitu 0.825. Artinya, pengaruh variasi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 82.5%, sisanya 17.5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Kesimpulan dari simultan dan koefisien determinasi diatas adalah, bahwa variabel efikasi diri dan dukungan sosial terbukti secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi saham syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup

Supaya GIS IAIN Curup dapat dijalankan dengan lebih baik peneliti menyarankan kepada pengurus yang mengolah GIS IAIN Curup untuk meningkatkan sosialisasi terhadap akses dan fasilitas yang ada pada mahasiswa dengan lebih terbuka sehingga lebih banyak mahasiswa yang memutuskan untuk melakukan investasi maupun melakukan pelatihan investasi di pasar modal syariah. Peneliti juga menyarankan dalam upaya mengelolah GIS IAIN pengurus GIS tidak

hanya mendahulukan kualitas dan kemampuan mahasiswa dalam melakukan investasi, melainkan juga memberi dukungan sosial dan *support* untuk para mahasiswa yang kurang yakin akan investasi sehingga dapat menimbulkan keyakinan dan kepercayaan untuk tidak menyerah dan juga terus berusaha melakukan yang terbaik dalam berinvestasi saham syariah.

2. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup

Sejauh ini mahasiswa Perbankan Syariah sudah sangat membantu dalam kegiatan-kegiatan yang ada pada GIS IAIN Curup, namun kedepannya peneliti menyarankan kepada mahasiswa supaya dapat terus berperan aktif dan bekerjasama dalam meningkatkan efikasi diri dan saling memberikan dukungan sesama investor supaya tidak mudah menyerah dalam berinvestasi serta memberi masukan kepada kepengurusan GIS IAIN Curup mengenai fasilitas-fasilitas yang berpeluang baik untuk dikembangkan dan ikut pula membantu dalam mensosialisaikan keberadaan GIS IAIN Curup dan kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya.

3. Bagi Pihak Akademis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan pengembangan terhadap penelitian ini terutama dalam upaya meningkatkan efikasi diri dan dukungan sosial mahasiswa terhadap minat berinvestasi saham syariah terutama di GIS IAIN Curup. Selain itu pengembangan juga dapat dilakukan dengan meneliti faktor-faktor

lain yang berhubungan dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah, sehingga dapat memberikan nilai yang lebih tinggi dan menghasilkan gambaran yang lebih luas dan lebih terperinci terhadap permasalahan yang diteliti.

Daftar Pustaka

- Purboyo, Zulfikar, and Wicaksono, “*Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Ivestasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin).*” Vol. 7, no. 2 (2019).
- E. Lolang, “*Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif*”, *Jurnal KIP*, vol. 3, no. 3 (2017).
- Marlin, “*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar.*” Vol 5, no.6 (2020).
- Purwo Inas, “*Investasi dalam Islam.*” Vol. 1, No. 2 (2014), h. 251.
- Wijaya, “*Analisa Faktor-Faktor Makroekonomi Terhadap Kinerja Investasi Saham Periode 2010–2012.*” Vol 11, no.2 (2015).
- Ratmojoyo Yusuf Satrio, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah*” Vol. 1, No. 2.
- William Wijaya dan Sarwo Edy Handoyo, “*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Empati dan Dukungan sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Sosial Mahasiswa*”. Vol. 4, No. 2, (2022).
- Kusumawardani Diah and Riduwan Akhmad, “*Pengaruh Independensi, Audit Fee, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit.*” Vol. 6, no.1 (2017).
- Agustin Pramita, “*Prilaku Investor Muslim Dalam Brtransaksi Saham di Pasar Modal.*” Vol. 1, No. 12, (2014).
- Estiane Uthia, “*Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat Terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru di Lingkungan Perguruan Tinggi.*” (Fak: Psikologi Universitas Airlangga Surabaya) Vol. 4, No. 1, (2015).
- Hamid, Halin, Hendri Wijaya, dan Rinda Yusilpi, *Pengaruh Harga Jual Kaca Parti Jenis Silver Terhadap Nilai Penjualan Pada CV. Karunia Kaca Palembang Tahun 2004-2015*, Vol. 2, No. 2 (2017).

- Fdlullah Hana Kharis, “ *Efektifitas Literasi Melalui Game Nabung Saham Go Terhadap Keputusan Membeli Saham Syariah.*” Vol. 7, No. 2 (2019).
- Lisnaini, "*Pengaruh Financial Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup*". (Curup: Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Curup).
- Lismi Arti, *Analisis Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tentang Istilah-Istilah Dalam Investasi Saham Syariah.* (Bengkulu: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2019).
- Andika Abdi Kurnia, “ *Pengaruh Pemahaman Tabungan Saham Profit (Taspro) Terhadap Minat Bertransaksi Saha Syariah Pada Akun Profit Phintraco Sekuritas di Galeri Investasi Syariah-BEI Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.*” Skripsi (Fak: Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).
- Frans dan Sarwo Edy Handoyo, “*Pengaruh Ekspektasi Pengembalian, Toleransi Risiko, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Saham.*” (Fak: Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta).
- Adicondre Nobelina dan Purnamasari Alfi, “*Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning pada Siswa Kelas VIII.*” (Fak: Psikologi Universitas Ahmad Dahlan).
- Iqsy Hermudiati “*pengaruh efikasi diri, persepsi dan dan dukungan keluarga terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa SI*” (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta 2021)
- Aminun Asri, "*Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Pada Saham Syariah(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial.*" Skripsi (Riau Pekanbaru: Fak. Ekonomi dan Ilmu Sosial, 2021).
- Felicia, “*Pengaruh Perkembangan Teknologi, Pengetahuan Investasi, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Dengan Usia Sebagai Variabel Moderasi Pada Masyarakat Jakarta Barat Dalam Pasar Modal*”. Skripsi (Fak: Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara Jakarta 2021).

- Saputri Nidilia, *“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.”* Skripsi (Curup: Fak. Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup, 2021).
- Purnamasari Alfi, *“Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII.”* Skripsi (Yogyakarta: Fak. Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 2011).
- Pasaribu Selamat, *“Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Interaksi Sosial Mahasiswa.”* (universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Rif’ati Mas Ian, *“ Konsep Dukungan Sosial.”* (Fak: Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2018).
- Ardi Muhammd, *“Hubungan Antara Persepsi Terhadap Organisasi Dengan Minat Berorganisasi Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.”* Skripsi (Riau: Fak. Psikologi UIN SUSKA Riau, 2016).
- Unaradjan Dominikus Dolet, *“Metode Penelitian Kuantitatif”*, (Jakarta: universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019).
- Husein Umar, *“Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen”* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003).
- Sugiono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R%D.”* (Jakarta, Alfabeta, 2013).
- Ghozali Imam, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Semarang: Yoga Pratama, 2013).
- Sudijino Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).
- Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Sinar Harapan, 2001).
- Ulfah Sitti Hadijah, *“Efikasi Diri Mahasiswa Yang Bekerja Pada Saat Penyusunan Skripsi.”* Skripsi (Fak: Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010).

Adicondre Nebolina & Purnamasari Alfi “*Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII*” (Fak: Psikologi Universitas Ahmad Dahlan).

Nebolina Adicondre & Alfi Purnamasari “*Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII*” (Fak: Psikologi Universitas Ahmad Dahlan).

Ulfah Sitti Hadijah, “*Efikasi Diri Mahasiswa Yang Bekerja Pada Saat Penyusunan Skripsi.*” Skripsi (Fak: Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010).

Hajjar Muzdalifah. “*Pengaruh Kreativitas, Konteks Sosial dan Efikasi diri terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tarumanegara.*” Skripsi (Fak: Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara Jakarta, 2020).

Rahma Ayu Nuzulia, “*Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan.*” Skripsi (Fak: Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2011).

Albert, “*Pengaruh Kreatifitas, Efikasi Diri dan Konteks Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.*” Skripsi (Fak: Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara Jakarta, 2021).

Rifati Mas Ian, “*Konsep Dukungan Sosial.*” (Fak: Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2018).

Sepfitri Neta, “*Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MAN 6 Jakarta.*” Skripsi (Fak: Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011).

Hasan Sofy Ariany, “*Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian diri Siswa Tunarungu di Sekolah Inklusi.*” (Fak: Psikologi Universitas Airlangga Surabaya).

Imsar, *“Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Pakaian Bekas (Monza) Pasar Melati Medan”* (Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, 2016).

Nurla'la Cut, *“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech).”* Skripsi (Fak: Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2021).

Huda Nurul, *“ Pengaruh Informasi Produk Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.”* Skripsi (Fak: Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2021).

Masrin M., *“Analisis Fatwa DSN-MUI Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah.”* Skripsi (Fak: Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017).

Nugraha Billy, *“Pengembangan Uji Statistik, Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik”*, januari 2022.

Muhson Ali, *“Teknik Analisis Kuantitatif 1 Teknik Analisis Kuantitatif”*. (Universitas Negeri Yogyakarta, 2006).

Arsip Galeri Investasi Saham IAIN Curup.

Sumber Data: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.

Sunarto Ridwan, *Pengantar Statistika* (Bandung : alfabeta, 2013).

Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013).

Indarti (Staf Prodi Perbankan Syariah IAN Curup).

Andriko (Direktur GIS IAIN Curup).

Tindaon Yosi Abdian, *Pengertian Pengaruh*,
<http://yosiabdiantindaon.blogspot.co.id/2012/11/pengerianpengaruh.html>

Sumber Data: Galeri Investasi Saham Syariah (GIS) IAIN Curup.
<http://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham>

IDX, "*Indeks Saham Syariah Indonesia*"

<https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>.

Kbbi.we.id, *Arti Kata Mahasiswa-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*,

<https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/mahasiswa.html>.

Yosi Abdian Tindaon, *Pengertian Pengaruh*.

<http://yosiabdiantindaon.blogspot.co.id/2012/11/pengertianpengaruh.html>.

Burhanuddin Afid, "*Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*", 2013.

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian-3/>

Redaksi OCBC NISP, *Investasi Saham Syariah, Pengertian dan Daftar Sahamnya*, 2021.

<https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/12/30/sahamsyariahadalah#:~:text=Saham%20syariah%20adalah%20produk%20investasi,dua%20belah%20pihak%20atau%20lebih>.

L

A

M

P

I

R

A

N

Kuesioner Penelitian

“Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah” (Studi kasus di GIS IAIN Curup)

Nama : Mayzi Febrian

Nim : 18631088

Prodi : Perbankan Syari'ah

Kepada:

Mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir atau Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Curup yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah”**. Untuk itu saya melakukan penyebaran kuesioner guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut. mengingat penelitian ini hanya untuk kepentingan akademik, maka peneliti berharap kesedian Saudara(i) mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun agar kuesioner ini menghasilkan data yang valid dan akurat.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kesedian Saudara(i) untuk mengisi kuesioner saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Mayzi Febrian

“Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah”

A. Identitas Responden

1. Jenis kelamin : Pria/Wanita
2. Usia : Tahun
3. Asal Daerah :
4. Angkatan :.....
5. Program Studi :
6. Lokal : a/ b/ c/ d/ e

B. Cara pengisian kuesioner :

Bagian 1 berisi identitas responden, untuk bagian ini anda cukup mengisi identitas pribadi anda. Bagian 2, 3 dan 4 berisi daftar pernyataan, pernyataan berikut ini berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat anda dalam berinvestasi saham syariah di pasar modal.

Petunjuk pengisian: Berilah tanda (\checkmark) pada table yang telah disediakan.

Keterangan jawaban:

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

RR = Ragu-Ragu

Indikator	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Efikasi Diri (X1)						
Magnitude (tingkat kesulitan tugas)	1. Saya merasa mampu berinvestasi saham di GIS IAIN Curup					
	2. Jika saya merasa kesulitan dalam melakukan investasi saham syariah, maka saya akan tetap berusaha menyelesaikannya sendiri sambil mempelajarinya kembali					
	3. Saya biasanya tidak akan menyerah jika mendapatkan kegagalan dalam berinvestasi saham syariah					
	4. Meskipun berinvestasi saham syariah cukup sulit, tapi saya yakin dapat melakukan investasi saham syariah dengan baik					
Generality (luas bidang perilaku)	5. Saya akan mengambil pelajaran dari sebuah kegagalan dalam berinvestasi saham syariah					
	6. Bagi saya kegagalan dalam berinvestasi saham syariah akan memicu saya untuk terus berusaha menjadi lebih baik					
Strength (derajat keyakinan/ pengharapan)	7. Saya selalu meyakinkan diri untuk mendapatkan profit dalam bertransaksi saham syariah					
	8. Saya selalu merasa cemas jika gagal dalam berinvestasi					

Indikator	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Dukungan Sosial (X2)						
Dukungan Emosional	9. Teman memberi saya kepercayaan untuk melakukan investasi saham syariah					
	10. Dosen memberi saya kepercayaan untuk melakukan investasi saham syariah					
	11. Kakak tingkat memberi saya kepercayaan untuk melakukan investasi saham syariah					
Dukungan Penghargaan	12. Teman akan tetap memberi dukungan/support walaupun saya gagal dalam melakukan investasi saham syariah					
	13. Dosen akan tetap memberi dukungan/support walaupun saya gagal dalam melakukan investasi saham syariah					
	14. Kakak tingkat tetap memberi dukungan/support walaupun saya gagal dalam melakukan investasi saham syariah					
Dukungan Instrumental	15. Pihak GIS menyediakan waktu dan fasilitas yang lengkap untuk edukasi tentang saham syariah					
	16. Pihak GIS sangat berperan aktif dalam memberikan edukasi dan motivasi untuk berinvestasi saham syariah					
Dukungan Informative	17. Teman akan memberikan saya saran dan masukan tentang bagaimana cara berinvestasi saham syariah					
	18. Dosen akan memberi saya saran dan masukan tentang bagaimana cara berinvestasi saham syariah					
	19. Kakak tingkat memberi saya saran dan masukan tentang bagaimana cara berinvestasi saham syariah					

Indikator	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)						
Neutral Inforation (Intesitas pencarian informasi)	20. Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi saham syariah sebelum melakukan investasi saham syariah					
	21. Sebelum berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan saya ambil					
Personal Financial (informasi pribadi yang diperoleh selama investor berkecimpung dalam dunia investasi)	22. Mengikuti seminar pasar modal merupakan cara saya mempelajari lebih banyak tentang investasi					
	23. Saya akan melihat/menonton berita mengenai investasi pada berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.					
Self Image (penilaian citra perusahaan)	24. Saya akan memilih investasi saham yang bagus untuk jangka panjang seperti UNVR, INDF dan BBNI					
	25. Sebelum berinvestasi saham saya memilih perusahaan/emiten yang mempunyai citra dan prospek yang bagus untuk kedepannya					
Social revance (mengenai posisi saham di bursa efek)	26. Saya berminat berinvestasi saham setelah mengetahui dan memahami sektor saham terbaik yang ada di bursa efek.					
	27. Saya berminat untuk berinvestasi saham di perusahaan yang tergolong bagus dan menjanjikan					
Classic (menentukan kriteria ekonomis)	28. Kemampuan finansial saya dapat digolongkan stabil untuk melakukan investasi					
	29. Walaupun saya memiliki					

	kebutuhan lain tapi saya akan berusaha membagi dana untuk melakukan investasi					
Professional recommendation (pendapat, saran dari ahli bidang investasi)	30. Saya berminat berinvestasi saham syariah karena diberi saran, arahan dan rekomendasi oleh para ahli investor yang telah berhasil dalam berinvestasi saham					

**Kuesioner Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Mahasiswa
Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Terhadap
Minat Berinvestasi Saham Syariah
(Studi Kasus Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup)**

Bagian 1 dari 4

Kuesioner Penelitian Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah

B I U  

Bagian 1 berisi identitas responden, untuk bagian ini anda cukup mengisi identitas pribadi anda. Bagian 2, 3 dan 4 berisi daftar pernyataan, pernyataan berikut ini berkenan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat anda dalam berinvestasi saham syariah di pasar modal.

B I U   

Nama * 

Teks jawaban singkat

Nim

Teks jawaban singkat

Asal Daerah *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Usia *

Teks jawaban singkat

Program Studi *

Teks jawaban singkat

Angkatan *

2017

2018

2019

1. Efikasi Diri

Bagian 2 dari 4

Pernyataan Efikasi Diri (X1) ⌵ ⋮

Keterangan jawaban:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

RR = Ragu-Ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

B *I* U    

Jika saya merasa kesulitan dalam melakukan investasi saham syariah, maka saya akan tetap berusaha menyelesaikannya sendiri sambil mempelajarinya kembali *

B *I* U  

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya merasa mampu berinvestasi saham di GIS IAIN Curup *

B *I* U  

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya biasanya tidak akan menyerah jika mendapatkan kegagalan dalam berinvestasi saham syariah *

B *I* U  

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Meskipun berinvestasi saham syariah cukup sulit, tapi saya yakin dapat melakukan investasi saham syariah dengan baik *

B *I* U  

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Bagi saya kegagalan dalam berinvestasi saham syariah akan memicu saya untuk terus berusaha menjadi lebih baik *

B *I* U  

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya akan mengambil pelajaran dari sebuah kegagalan dalam berinvestasi saham syariah *

B *I* U  

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya selalu meyakinkan diri untuk mendapatkan profit dalam bertransaksi saham syariah *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya selalu merasa cemas jika gagal dalam berinvestasi *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

2. Dukungan Sosial

<p>Teman memberi saya kepercayaan untuk melakukan investasi saham syariah *</p> <p>B I U  </p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju (STS) <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju (SS)</p>	<p>Kakak tingkat memberi saya kepercayaan untuk melakukan investasi saham syariah *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju (STS) <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju (SS)</p>
<p>⋮</p> <p>Dosen memberi saya kepercayaan untuk melakukan investasi saham syariah *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju (STS) <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju (SS)</p>	<p>Teman akan tetap memberi dukungan/support walaupun saya gagal dalam melakukan investasi saham syariah *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju (STS) <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju (SS)</p>
<p>Dosen akan tetap memberi dukungan/support walaupun saya gagal dalam melakukan investasi saham syariah *</p> <p>B I U  </p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju (STS) <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju (SS)</p>	<p>Pihak GIS menyediakan waktu dan fasilitas yang lengkap untuk edukasi tentang saham syariah *</p> <p>B I U  </p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju (STS) <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju (SS)</p>
<p>Kakak tingkat tetap memberi dukungan/support walaupun saya gagal dalam melakukan investasi saham syariah *</p> <p>B I U  </p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju (STS) <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju (SS)</p>	<p>Pihak GIS sangat berperan aktif dalam memberikan edukasi dan motivasi untuk berinvestasi saham syariah *</p> <p>B I U  </p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju (STS) <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju (SS)</p>

Temannya akan memberikan saya saran dan masukan tentang bagaimana cara berinvestasi saham syariah *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

Dosen akan memberi saya saran dan masukan tentang bagaimana cara berinvestasi saham syariah *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

Kakak tingkat memberi saya saran dan masukan tentang bagaimana cara berinvestasi saham syariah *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

3. Minat Berinvestasi

Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi saham syariah sebelum melakukan investasi saham syariah *

B *I* U ↻ ✕

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

Mengikuti seminar pasar modal merupakan cara saya mempelajari lebih banyak tentang investasi *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

Sebelum berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan saya ambil *

B *I* U ↻ ✕

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

Saya akan melihat/menonton berita mengenai investasi pada berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. *

B *I* U ↻ ✕

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

Sebelum berinvestasi saham saya memilih *
perusahaan/emiten yang mempunyai citra
dan prospek yang bagus untuk kedepannya

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

Saya berminat untuk berinvestasi saham di *
perusahaan yang tergolong bagus dan
menjanjikan

B *I* U ↻ ✕

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

⋮
Saya berminat berinvestasi saham setelah *
mengetahui dan memahami sektor saham
terbaik yang ada di bursa efek.

B *I* U ↻ ✕

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

Kemampuan finansial saya dapat *
digolongkan stabil untuk melakukan
investasi

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

Walaupun saya memiliki kebutuhan lain tapi *
saya akan berusaha membagi dana untuk
melakukan investasi

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

Saya berminat berinvestasi saham syariah *
karena diberi saran, arahan dan
rekomendasi oleh para dosen yang paham
akan investasi

B *I* U ↻ ✕

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

Saya akan memilih investasi saham yang *
bagus untuk jangka panjang seperti UNVR,
INDF dan BBNI

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

39	4	4	4	4	4	5	4	4	33
40	5	5	5	4	5	5	5	5	39
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	5	5	5	5	5	4	4	4	37
44	3	4	4	3	4	4	4	4	30

Skor Angket Variabel X2 (Dukungan Sosial)

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	49
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
9	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	46
10	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	48
11	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45
12	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	47
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
14	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
17	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
20	2	3	2	2	5	5	5	5	4	4	5	42
21	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	46
22	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	40
23	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	43
24	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	46
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
26	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	40
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
28	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	37
29	5	2	4	1	4	3	2	3	3	5	5	37
30	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	43

23	5	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	35
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
26	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	40
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
28	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	38
29	2	3	1	5	1	3	4	3	3	2	4	31
30	3	4	5	4	4	5	4	5	3	4	3	44
31	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	46
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
33	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	48
34	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	48
35	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	47
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
37	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	46
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
39	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
44	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	44

N0.	Nama	Nim	Asal Daerah	Jenis Kelamin	Usia	Program Studi	Angkatan	Lokal
1	Mayzi Febrian	18631088	lebong	Perempuan	22	Perbankan Syariah	2018	C
2	Yosa Anggraini	18631171	Lebong	Perempuan	22	Perbankan Syariah	2018	C
3	Nandiyah Yulianti	18631097	Curup	Perempuan	22	Perbankan Syariah	2018	C
4	Zeni Oktaviani	18631175	Lebong	Perempuan	22	Perbankan syariah	2018	C
5	Rosalina	18631132	Kepahiang	Perempuan	22	Perbankan syariah	2018	D
6	Legi	18631079	Linggau	Laki-laki	22	Perbankan Syariah	2018	C
7	Mia Islamiati	18631092	Muratara	Perempuan	23	Perbankan Syariah	2018	C
8	Yustika Auria	18631173	Musi rawas	Perempuan	22	Perbankan Syariah	2018	C
9	Ririn Anggraini	18631127	Karawang	Perempuan	21	Perbankan Syariah	2018	D
10	Nova Anggita	18631102	Curup	Perempuan	20	Perbankan Syariah	2018	C
11	Melsi Jaylika	18631090	Empat Lawang	Perempuan	22	Perbankan Syariah	2018	C
12	Meysi Cantika	18631091	Empat Lawang	Perempuan	22	Perbankan Syariah	2018	C
13	Vivi Anggraini	18631159	Musi Rawas	Perempuan	22	Perbankan syariah	2018	C
14	Neneng Nurmala Sari	18631078	Musi Rawas	Perempuan	22	Perbankan Syariah	2018	C
15	Kristian Widora	18631078	Lebong	Laki-laki	23	Perbankan Syariah	2018	C
16	Misdayanti	18631094	Musi Rawas	Perempuan	21	Perbankan syariah	2018	C
17	Alwi Dicky Hidayah HS	18631009	Musi Rawas	Laki-laki	22	Perbankan Syariah	2018	A
18	Ranti afshari	18631118	Curup	Perempuan	22	Perbankan Syariah	2018	D
19	Rocky Juanda	18631131	Curup	Laki-laki	22	Perbankan Syariah	2018	B
20	Sania	18631139	Musirawas	Perempuan	22	Perbankan syariah	2018	D
21	Dewi Widya Ningsi	18631040	Lebong	Perempuan	23	Perbankan syariah	2018	B
22	Nia Selvia	18631099	Curup	Perempuan	21	Perbankan Syariah	2018	C
23	Agung satria mahardika	18631006	Lubuklinggau	Laki-laki	22	PS	2018	A
24	Joko	18631074	Lembak	Laki-laki	23	Perbankan Syariah	2018	C
25	Resmi Hernita	18631122	Lahat	Perempuan	22	Ps	2018	D
26	Putri Aningsih	18631113	Dusun Curup	Perempuan	22	Ps	2018	D
27	Nurjanah	18631106	Curup	Perempuan	22	Perbankan syariah	2018	D
28	Andri Juansya	18631011	Muratara	Laki-laki	22	Ps	2018	A
29	Lizza Maharani	18631083	Kab. Muara Enim	Perempuan	22	Perbankan Syariah	2018	C
30	Tri Martin	18631152	Lebong	Perempuan	22	Perbankan syariah	2018	C
31	Euis Nofita	18631050	Pekalongan	Perempuan	22	Perbankan Syariah	2018	B
32	Rangga Nata	18631117	Lembak	Laki-laki	23	Perbankan syariah	2018	D
33	Deni Herwansyah	18631034	Curup	Laki-laki	22	Perbankan Syariah	2018	A
34	Sholihin	18631140	Curup	Laki-laki	23	Perbankan	2018	D
35	Reni Alhikmah	18631121	Lubuk linggau	Perempuan	22	Perbankan Syariah	2018	D
36	Rendra Ahmaturrahman	18631120	Curup	Laki-laki	25	Perbankan Syariah	2018	D
37	Afdhil Shalahul Qalbi	18631004	Musirawas	Laki-laki	21	Perbankan syariah	2018	A
38	Sisi Irwani	18631142	Musirawas	Perempuan	22	Perbankan Syariah	2018	E
39	Ogi Sapta	18631108	Ogan Komerling Ulu	Laki-laki	22	Perbankan syariah	2018	D
40	Selpi Hermayani	18631136	Kepahiang	Perempuan	24	Perbankan Syariah	2018	D
41	Untung Putra Jaya	18631155	Muara Enim	Laki-laki	23	Perbankan Syariah	2018	E
42	Yongki Ramalah	18631170	Kepahiang	Laki-laki	23	Perbankan Syariah	2018	E
43	Washil hibatullah	18631160	Curup	Laki-laki	23	Perbankan Syariah	2018	E
44	Tri Rahayu	18631153	Kepahiang	Perempuan	22	Perbankan Syariah	2018	E

Uji Instrumen

Uji Validitas X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.752**	.668**	.619**	.686**	.645**	.583**	.183	.806**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.235	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X1.2	Pearson Correlation	.752**	1	.788**	.563**	.801**	.802**	.569**	.408**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X1.3	Pearson Correlation	.668**	.788**	1	.737**	.697**	.709**	.442**	.565**	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.003	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X1.4	Pearson Correlation	.619**	.563**	.737**	1	.444**	.400**	.576**	.398**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.003	.007	.000	.008	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X1.5	Pearson Correlation	.686**	.801**	.697**	.444**	1	.834**	.405**	.226	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003		.000	.006	.140	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X1.6	Pearson Correlation	.645**	.802**	.709**	.400**	.834**	1	.436**	.330*	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.000		.003	.029	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X1.7	Pearson Correlation	.583**	.569**	.442**	.576**	.405**	.436**	1	.101	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.006	.003		.516	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X1.8	Pearson Correlation	.183	.408**	.565**	.398**	.226	.330*	.101	1	.550**
	Sig. (2-tailed)	.235	.006	.000	.008	.140	.029	.516		.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Total	Pearson Correlation	.806**	.907**	.912**	.760**	.818**	.830**	.633**	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y.5	Pearson Correlation	.643**	.576*	.635*	.534*	1	.774*	.616*	.766**	.406*	.897**	.558**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.6	Pearson Correlation	.607**	.734*	.634*	.671*	.774*	1	.865*	.802**	.553*	.847**	.557**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.7	Pearson Correlation	.563**	.703*	.551*	.793*	.616*	.865*	1	.720**	.590*	.810**	.673**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.8	Pearson Correlation	.518**	.655*	.604*	.781*	.766*	.802*	.720*	1	.450*	.793**	.621**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.002	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.9	Pearson Correlation	.474**	.510*	.380*	.443*	.406*	.553*	.590*	.450**	1	.580**	.494**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.011	.003	.006	.000	.000	.002		.000	.001	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.10	Pearson Correlation	.737**	.707*	.732*	.656*	.897*	.847*	.810*	.793**	.580*	1	.685**	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.11	Pearson Correlation	.565**	.667*	.469*	.781*	.558*	.557*	.673*	.621**	.494*	.685**	1	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Total	Pearson Correlation	.761**	.850*	.758*	.779*	.828*	.893*	.873*	.857**	.665*	.941**	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas X1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	27.0000	16.651	.750	.679	.885
X1.2	26.8864	15.824	.877	.821	.873
X1.3	26.9545	14.649	.873	.824	.869
X1.4	26.9545	16.091	.675	.699	.889
X1.5	26.9318	15.414	.744	.778	.883
X1.6	26.8636	15.562	.765	.772	.881
X1.7	26.9091	17.526	.540	.519	.900
X1.8	27.3864	17.126	.394	.455	.919

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.901	.907	8

Uji Reliabilitas X2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	39.8636	29.469	.675	.825	.931
X2.2	39.7273	28.063	.755	.775	.928
X2.3	40.0000	29.302	.625	.681	.933
X2.4	39.9091	28.364	.695	.859	.931
X2.5	39.5455	28.765	.698	.723	.930
X2.6	39.9318	29.367	.780	.863	.927
X2.7	39.7955	28.632	.770	.863	.927
X2.8	39.6818	29.059	.736	.833	.928
X2.9	39.8409	28.928	.888	.917	.923
X2.10	39.6136	29.033	.734	.795	.928
X2.11	39.8182	30.152	.705	.858	.930

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.935	.938	11

Uji Reliabilitas Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	39.6591	33.997	.713	.725	.945
Y.2	39.5000	33.186	.817	.855	.941
Y.3	39.5682	33.460	.703	.791	.945
Y.4	39.6136	33.545	.730	.881	.944
Y.5	39.7045	31.794	.779	.889	.943
Y.6	39.5455	32.765	.869	.895	.939
Y.7	39.5682	33.088	.845	.898	.940
Y.8	39.5909	32.712	.823	.834	.940
Y.9	40.0455	33.393	.580	.459	.952
Y.10	39.7045	32.213	.927	.947	.937
Y.11	39.6364	33.353	.736	.757	.944

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.948	.950	11

Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 ^a	.825	.816	2.70199

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1411.101	2	705.550	96.641	.000 ^b
	Residual	299.331	41	7.301		
	Total	1710.432	43			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.635	3.150			.202	.841		
	X1	.700	.144	.505		4.855	.000	.394	2.539
	X2	.489	.111	.458		4.396	.000	.394	2.539

a. Dependent Variable: Y

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43086443
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.068
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	43.6136	6.30694	44
X1	30.8409	4.55429	44
X2	43.7727	5.90571	44

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y
 b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.908 ^a	.825	.816	2.70199	1.730

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
 b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1411.101	2	705.550	96.641	.000 ^b
	Residual	299.331	41	7.301		
	Total	1710.432	43			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.635	3.150		.202	.841		
	X1	.700	.144	.505	4.855	.000	.394	2.539
	X2	.489	.111	.458	4.396	.000	.394	2.539

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.984	1.000	.00	.00	.00
	2	.012	16.080	.95	.18	.06
	3	.004	26.750	.05	.82	.94

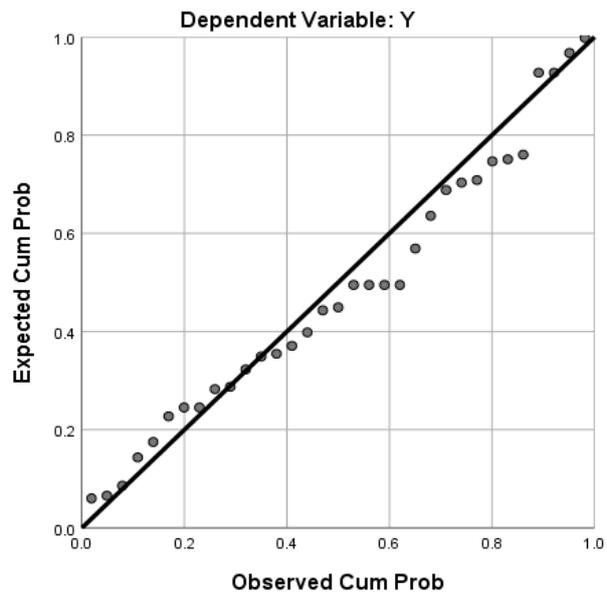
a. Dependent Variable: Y

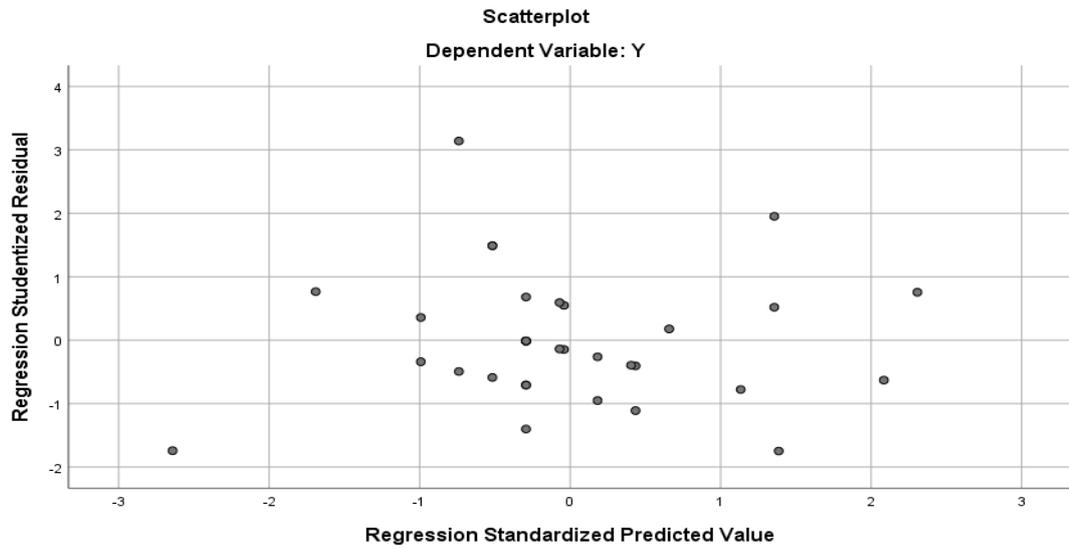
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13.0105	54.8112	43.6136	5.72855	44
Std. Predicted Value	-5.342	1.955	.000	1.000	44
Standard Error of Predicted Value	.408	2.329	.594	.384	44
Adjusted Predicted Value	15.9280	54.7873	43.5893	5.54655	44
Residual	-5.21554	8.71875	.00000	2.63841	44
Std. Residual	-1.930	3.227	.000	.976	44
Stud. Residual	-1.993	3.379	.005	1.025	44
Deleted Residual	-5.56193	9.55935	.02437	2.98261	44
Stud. Deleted Residual	-2.072	3.929	.029	1.103	44
Mahal. Distance	.002	30.961	1.955	5.896	44
Cook's Distance	.000	.857	.054	.160	44
Centered Leverage Value	.000	.720	.045	.137	44

a. Dependent Variable: Y

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Uji koefisien Korelasi

Correlations

		Efikasi Diri	Minat Berinvestasi
Efikasi Diri	Pearson Correlation	1	.862**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	44	44
Minat Berinvestasi	Pearson Correlation	.862**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Dukungan Sosial	Minat Berinvestasi
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.851**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	44	44
Minat Berinvestasi	Pearson Correlation	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Statistik Deskriptif

Statistics

		X1	X2	Y
N	Valid	44	44	44
	Missing	0	0	0
Mean		30.84	43.77	43.61
Std. Deviation		4.554	5.906	6.307
Variance		20.742	34.877	39.777
Range		29	44	43
Minimum		10	11	12
Maximum		39	55	55

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	44	10	39	30.84	4.554
X2	44	11	55	43.77	5.906
Y	44	12	55	43.61	6.307
Valid N (listwise)	44				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Mayzi Febrian

Tempat / Tgl Lahir : Kota Agung, 08 Februari 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Ds. Kota Agung

No. Hp : 0852-8172-8980

Status : Lajang

Email : mayzifebrian822@gmail.com

Instagram : mayzifebrian8200

Agama : Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah/Universitas	Tahun	Jurusan/Program Studi
SD N 02 Uram Jaya	2004-2012	-
SMP N 01 Uram Jaya	2012-2014	-
SMA N 01 Lebong	2014-2018	IPA
IAIN Curup	2018-Sekarang	Perbankan Syariah